

**PROBLEMATIKA MEMBACA TEKS BAHASA ARAB TANPA SYAKAL
DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB SISWA MADRASAH ALIYAH
AL IKHSAN BEJI PURWOKERTO
(Suatu Analisis Kesalahan)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh :

N a m a : Yudi Setyo Herlambang
N I M : 94620435
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
2000**



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

Drs. Subur
Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Purwokerto

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 6 Eksemplar

Purwokerto, Juni 2000

Hal : Naskah Skripsi

Kepada

a. n. Sdr.

Yth. Bapak Ketua Sekolah Tinggi

Yudi Setyo Herlambang

Agama Islam Negeri Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan skripsi saudara :

Nama : YUDI SETYO HERLAMBANG

NIM : 94 620 435

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

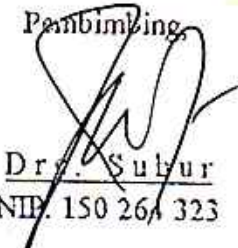
Judul : PROBLEMATIKA MEMBACA TEKS BAHASA ARAB TANPA SYAKAL DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB SISWA MADRASAH ALYAH AL IKHSAN BEJI PURWOKERTO (Suatu Analisis Kesalahan)

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Drs. Subur
NIP. 150 264 323



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Yudi Setyo Herlambang
N I M : 94620435
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA MEMBACA TEKS BAHASA ARAB
TANPA SYAKAL DALAM PENGAJARAN BAHASA
ARAB SISWA MADRASAH ALIYAH AL IKHSAN BEJI
PURWOKERTO (Suatu Analisis Kesalahan)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto pada tanggal

10 Juli 2000

dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan
studi program Sarjana Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu
tarbiyah.

Purwokerto, 10 Juli 2000

Dewan Penguji

Ketua Sidang Munaqosah

Drs. H. M. Muchjidin Dimjati
NIP. 150 110 488

Penguji I

Drs. Sukemi Ismail
NIP. 150 177 456

Sekretaris Sidang Munaqosah

Drs. Munjin
NIP. 150 253 871

Penguji II

Drs. A. Luthli Hamidi, M.Ag.
NIP. 150 252 267

Pembimbing

Drs. Subur
NIP. 150 264 323

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto

Drs. H. M. Muchjidin Dimjati
NIP. 150 110 488



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Ibu dan Bapak tercinta.
2. Kakak tersayang.
3. Farikhatun Maemunah
4. Teman-teman yang budiman

MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

(يوسف : ٢)

Sesungguhnya Kami menurunkannya
berupa Al Qur'an dengan berbahasa Arab
agar kamu memahaminya

(Q.S. Yusuf : 2)

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالرَّسُولِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "PROBLEMATIKA MEMBACA TEKS BAHASA ARAB TANPA SYAKAL DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB SISWA MADRASAH ALIYAH AL IKHSAN BEJI PURWOKERTO (Suatu Analisis Kesalahan)."

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. M. Muchjidin Dimdjati, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudah, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
4. Bapak Drs. Subur, Dosen Pembimbing penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Asdlori, selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah.

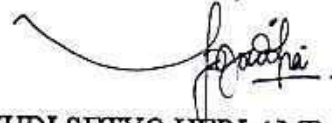
6. Seluruh staff pengajar atau dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto atas ilmu yang dibekalkan kepada penulis.
7. Bapak Drs. Achmad Juhana, Kepala Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji Purwokerto.
8. Bapak Drs. Imam Solihin, Guru bidang studi Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Ikhsan Brji Purwokerto.
9. Bapak dan Ibu, Karyawan dan Karyawati Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji Purwokerto.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya dapat berdo'a kepada Allah SWT semoga amal baik beliau-beliau diterima oleh Allah SWT sebagai amal soleh.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Amien...

Purwokerto, 20 Mei 2000

Penulis,



YUDI SETYO HERLAMBA

NIM. 94620435

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Dan Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	10
E. Telaah Pustaka	10
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II PROSES BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH	
A. Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah	19
1. Pengertian	19

	2. Fungsi	19
	3. Ruang Lingkup	20
	B. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab	21
	C. Materi Pendidikan Bahasa Arab	21
	D. Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar	25
	1. Perencanaan	25
	2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab	28
	E. Prestasi Belajar	37
BAB III	KESALAHAN-KESALAHAN SISWA DALAM MEMBACA	
	TEKS BAHASA ARAB TANPA SYAKAL	
	A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji Purwokerto	39
	B. Prosentase Kesalahan Siswa dalam Membaca Teks Bahasa Arab Tanpa Syakal	45
	C. Bentuk-bentuk Kesalahan Siswa dalam Membaca Teks Bahasa Arab Tanpa Syakal	55
	D. Faktor-faktor dan Penyebab Terjadinya Kesalahan dalam Membaca Teks Bahasa Arab Tanpa Syakal	57
	E. Usaha-usaha Yang Ditenipuh Untuk Mengatasi Hambatan- hambatan Yang Mempengaruhi Pengajaran Bahasa Arab	59
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	61

B. Saran-saran	62
C. Kata Penutup	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DATA RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

		Halaman	
Tabel	I	Jumlah Guru, Karyawan MA Al Ikhsan Beji Purwokerto	42
Tabel	II	Jumlah Siswa MA Al Ikhsan Beji Purwokerto	43
Tabel	III	Daftar Nama Siswa Yang Menjadi Subyek Penelitian	46
Tabel	IV	Analisis Hasil Tes Mata Pelajaran Bahasa Arab Dalam Pemberian Syakal	47
Tabel	V	Prosentase Kesalahan Pada Jawaban Tes Soal Nomor Satu	50
Tabel	VI	Prosentase Kesalahan Pada Jawaban Tes Soal Nomor Dua	51
Tabel	VII	Prosentase Kesalahan Pada Jawaban Tes Soal Nomor Tiga	52
Tabel	VIII	Prosentase Kesalahan Pada Jawaban Tes Soal Nomor Empat	53
Tabel	IX	Prosentase Kesalahan Pada Jawaban Tes Soal Nomor Lima	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem tanda bunyi. Bunyi dalam bahasa itu tak lain daripada bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. (Umar Assasudin Sokah, 1982 : 7). Ditilik dari fungsinya bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat dan masyarakat dengan bangsa tertentu. Yakni dengan mengkomuni-kasikan dan menyampaikan maksud tertentu dan mencurahkan suatu peranan tertentu dengan rasa senang atau duka dan dengan rasa sedih dan gembira kepada orang lain. Agar dapat dipahami, dimengerti dan merasakan segala sesuatu yang ia alami. (Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar , 1994 : 187).

Bahasa Arab sebagai bahasa yang hidup baik berbentuk klasik atau kuno maupun yang berbentuk modern (Klasik; susah difahami, modern; mudah difahami) punya kegunaan yang amat penting dalam bidang agama, ilmu pengetahuan dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional, bahkan hubungan internasional. (Juwairiyah Dahlan, 1992 : 19).

Bahasa Arab merupakan bahasa Al - Qur'an dan Al - Hadits, keduanya juga merupakan sumber ajaran agama Islam. Disamping itu bahasa Arab merupakan bahasa kebudayaan Islam meliputi bidang filsafat, ketabiban, talak dan lain-lain. Kandungan Al - Qur'an Al - Hadits tidak

mungkin dihayati dan dipahami tanpa ada penguasaan bahasa Arab secara baik. Oleh karena itu bahasa Arab perlu dipelajari oleh mereka yang mendalami ajaran agama Islam. Dari sini dapat dipahami bahwa bahasa Arab dipelajari adalah sebagai alat dalam memahami dan mendalami ajaran agama Islam.

Tujuan mendalami bahasa Arab di Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut :

Agar siswa mampu menguasai secara aktif dan pasif dengan kekayaan kosa kata dan idiomatik 500 angka yang disusun dalam berbagai struktur (تركيب) dan pola kalimat (جمله) yang diprogramkan, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi dan memahami buku (Depag RI, 1993 : 1)

Berdasarkan tujuan tersebut kemampuan berbahasa Arab yang harus dikuasai adalah empat kemampuan yaitu kemampuan membaca, mendengar, berbicara dan menulis.

Kalau kita sudah sepakat bahwa tujuan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah sebagai alat untuk memahami dan mendalami ajaran agama Islam, maka ketrampilan yang menjadi target sebenarnya tidak perlu sampai menguasai bahasa Arab secara aktif. Oleh karena itu kemampuan berbahasa Arab secara pasif saja yang perlu dikuasai serta dibina secara intensif dengan tidak mengabaikan bakat untuk kemampuan aktif. Dengan hal ini kemampuan membaca dan mendengarlah yang termasuk kemampuan berbahasa secara pasif, karena kegiatan membaca dan mendengarkan itu bersifat reseptif, yaitu bentuk lisan maupun tulisan.

Di lembaga-lembaga pendidikan umum sekarang ini terutama pada tingkat SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) dan SLTA (Sekolah

Lanjutan Tingkat Atas), bahasa Arab telah menjadi komponen pilihan pokok pengajaran bahasa asing, disamping bahasa Inggris. Masalahnya sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas berbahasa Arab yang masih dianggap oleh sebagian siswa atau mahasiswa sebagai bahasa sulit (sukar) bahkan memandangnya menjadi momok. Hal ini merupakan tantangan yang harus segera diupayakan pemecahannya, di sini peranan guru atau pendidik dan pakar bahasa Arab sangat dinantikan. Upaya yang dapat dilakukan berupa pengadaan pusat latihan, laboratorium bahasa, kursus-kursus, masmedia-masmedia yang menyajikan bahasa Arab yang praktis, buku-buku karya ilmiah yang menyajikan bahasa Arab yang mudah atau gamblang dan metodologis. Dan ini terasa masih langka (Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, 1994 : 188).

Pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing bagi siswa Indonesia banyak menghadapi problematika, baik problem linguistik maupun non linguistik. Indikasi adanya tersebut adalah terjadinya kesalahan yang dilakukan siswa (Akrom Malibary, 1976 : 80)

Penyimpangan dalam penggunaan bahasa yang sedang dipelajari siswa bahasa kedua atau bahasa asing, disebabkan oleh kesalahan dan kekeliruan. Kesalahan berbahasa terbagi atas dua kategori yaitu :

Kesalahan yang tidak jelas terlihat, samar atau tersembunyi; dan kesalahan yang jelas terlihat. Kedua jenis kesalahan ini tidak semata-mata melukiskan atau menandakan siswa benar atau salah, tetapi juga menyatakan penggunaan sistem bahasa yang salah atau benar. (H.G.Tarigan dan Djago Tarigan, 1988 : 77 - 78)

Dalam pengajaran bahasa Arab pada siswa di Indonesia yang menjadi problem adalah perbedaan sistem bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh pendukung analisis kontrastif yang dalam perkembangannya mempunyai dua versi hipotesis yaitu bentuk kuat dan bentuk lemah. Hipotesis bentuk kuat yang didasari kepada asumsi-asumsi dan yang menjadi perbedaan dan kesalahan berbahasa asing adalah sebagai berikut :

1. Penyebab utama dan penyebab tunggal kesulitan belajar dan kesalahan dalam pengajaran bahasa asing adalah interferensi bahasa ibu.
2. Kesulitan belajar itu sebagian atau keseluruhannya disebabkan oleh perbedaan antara bahasa pertama dan bahasa kedua.
3. Semakin besar perbedaan antara bahasa pertama dan bahasa kedua semakin akut atau gawat kesulitan belajar.
4. Hasil perbandingan antara bahasa pertama dan bahasa kedua diperlukan untuk meramalkan kesulitan dan kesalahan yang akan terjadi dalam belajar bahasa asing. (H.G.Tarigan dan Djago Tarigan, 1988 : 24 - 25)

Di sini jelaslah bahwa penyebab timbulnya kesulitan dan kesalahan dalam belajar bahasa asing adalah adanya perbedaan sistem dua bahasa tersebut.

Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang didirikan oleh yayasan pondok pesantren Al-Ikhsan Beji dengan status terdaftar. Mata pelajaran bahasa Arab dimasukkan dalam program inti kurikulum. Selain mengikuti kurikulum yang dikeluarkan oleh Depag RI, MA Al-Ikhsan juga mengeluarkan kurikulum sendiri terutama untuk mata pelajaran keagamaan. Dalam mata pelajaran bahasa Arab sering ditemukan kalimat-kalimat atau kata-kata yang tidak bersyagal secara otomatis banyak siswa yang kesulitan dalam membaca kalimat-kalimat atau kata-kata (teks) tersebut tanpa ada syagal.

Yayasan Al-Ikhsan mempunyai tiga unit pendidikan dimulai dari MI, MTs dan MA. Sebagian besar siswa MA Al-Ikhsan berasal dari MTs. Dengan demikian secara tidak langsung mereka bisa dikatakan mempunyai bekal yang cukup untuk belajar dan memahami bahasa Arab, disamping pelajaran agama. Dengan kata lain mereka tentu mempunyai kemampuan yang cukup dalam bidang bahasa Arab karena mereka telah memperoleh dasar-dasar kebahasa-Araban sejak di MTs dan dari lingkungan pondok pesantren Al-Ikhsan. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa MA AL-Ikhsan yang kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab walaupun mereka kebanyakan lulusan dari MTs karena disebabkan latar belakang kemampuan yang berbeda-beda dalam mempelajari bahasa Arab. Dari kemampuan yang berbeda-beda inilah akhirnya timbul berbagai macam masalah kebahasaan, termasuk dalam hal ini menyangkut adanya beberapa kesalahan yang mereka lakukan dalam membaca teks-teks bahasa Arab yang tidak bersyagal di dalam buku-buku bahasa Arab. Hal inilah yang menjadikan kegelisahan penulis, walaupun penulis tahu bahwa mereka bukan penutur asli bahasa Arab (الناطق الأصلي).

Berangkat dari permasalahan tersebut diatas, penulis bermaksud meneliti terhadap aspek-aspek kesalahan membaca teks bahasa Arab tanpa syagal yang dilakukan siswa MA Al-Ikhsan Beji, khususnya dalam mengungkap persoalan-persoalan atau permasalahan dalam membaca teks bahasa Arab tanpa syagal, dengan menggunakan analisa kesalahan sebagai acuan atau landasan berpijak dalam menganalisis serta mencari pemecahan

masalah dari problem tata bahasa dan linguistik pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah tersebut penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan berbahasa Arab siswa MA Al-Ikhsan yang berbeda-beda.
2. Kesulitan para siswa dalam membaca teks bahasa Arab tanpa syakal.
3. Banyak terjadi kesalahan yang dialami siswa dalam membaca teks bahasa Arab tanpa syakal.

C. Pembatasan Istilah dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Istilah.

Untuk menghindari pengertian dan penafsiran yang berbeda-beda dalam memahami istilah yang penulis pakai dalam judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan istilah sebagai berikut :

- a. Problematika membaca

Problematika berasal dari bahasa Inggris "Problematic" yang berarti persoalan, hal yang menimbulkan masalah, persoalan yang bisa dipecahkan, mesti tahu jawabannya, mesti dapat diatasi (Sastrapradja, 1978 : 392).

Sedangkan yang dimaksud membaca adalah :

Suatu metode yang digunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri dan kadang dengan orang lain yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis (H.G. Tarigan, 1993 : 8).

Membaca dalam pengertian disini adalah mengamati, memikirkan dan memahami fungsi serta maksud isi yang terkandung atau tersurat pada lambang-lambang tertulis.

Problematika membaca yang dimaksud disini adalah masalah yang harus dipecahkan dalam kaitannya dengan kesulitan yang menyangkut problem kebahasaan (Linguistik) dalam aktifitas membaca.

b. Teks Bahasa Arab Tanpa Syakal

Teks adalah naskah yang berupa :

1. Kata-kata asli dari pengarang.
2. Kutipan dari kitab suci untuk pangkal ajaran atau alasan.
3. Bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran, berpidato dsb. (Sastrapradja, 1978: 497).

Sedangkan yang dimaksud bahasa Arab adalah :

اللغة العربية: هي الكلمة التي يعبر بها العرب عن
 أغراضهم وقد وصلت إلينا من طريق النقل
 وحفظها لنا القرآن الكريم والأحاديث الشريفة
 ومارواه الثقات من مشور العرب ومنظومهم.

(Musthafa Al-Ghalayaini, 1973 : 7)

Adapun menurut Juwairiyah Dahlan, bahasa Arab adalah bahasa Arab Fusha yang dipelajari sebagian umat Islam terutama non Arab untuk tujuan keagamaan. (1992 : 32)

Syakal berasal dari bahasa Arab “شكل”. Syakal yang dimaksud disini adalah identik dengan harakat yang dalam bahasa Arab ada tiga yaitu fatkhah, dhomah dan kasroh. شكل الكتاب Adalah melengkapi tulisan dengan beberapa harakat. (Munawir, 1984 : 187)

Teks bahasa Arab tanpa syakal yang dimaksud disini adalah kalimat bahasa Arab fusha yang dipelajari oleh siswa Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji.

- c. Pengajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah AL-Ikhsan Beji Purwokerto.

Pengajaran berasal dari kata “ajar” mendapat awalan pe- dan akhiran -an menjadi pengajaran, yang berarti cara mengajar atau mengajarkan (M. Sastrapradja, 1978 : 12). Mengajar merupakan proses penyajian materi pelajaran oleh seorang guru kepada orang lain agar orang tersebut menerima, menguasai dan mengembangkan (Ulih Bukit Karo-karo, 1975 : 1).

Adapun yang dimaksud pengajaran bahasa Arab disini adalah penyampaian atau pemberian pelajaran bahasa Arab ataupun ketrampilan berbahasa Arab kepada anak serta meningkatkan daya pikirnya secara sadar dan sistematis agar dapat diterima, dikuasai dan dikembangkan lebih lanjut sehingga tercipta suatu perubahan pada diri anak yaitu sebagai hasil belajar.

Siswa berarti murid, yaitu peserta didik yang menjadi subyek pendidikan. Madrasah Aliyan Al-Ikhsan Beji adalah suatu lembaga pendidikan umum yang bercirikan Islam yang formal yang

berada di bawah naungan Yayasan Al-Ikhsan yang bertempat di desa Beji Kecamatan Kedungbanteng. Lembaga pendidikan ini berada pada jenjang menengah atas yang terdiri dari tiga kelas. Adapun yang dimaksud disini adalah murid Madrasah Aliyah Al-Ikhsan yang mempelajari berbagai disiplin Ilmu pengetahuan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

d. Analisa Kesalahan.

Analisa kesalahan adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru yang meliputi pengumpulan sampel, mengidentifikasi kesalahan, pengklasifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel penjelasan kesalahan, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebab serta pengevaluasian taraf keseriusan kesalahan (H.G. Tarigan, 1988 : 68).

Dari penjelasan istilah diatas dapat ditarik suatu kesimpulan tentang pengertian judul tersebut yaitu suatu penelitian tentang problematika atau kesulitan yang dialami siswa Madrasah Aliyah Al-Ikhsan dalam membaca teks bahasa Arab tanpa syakal dengan menggunakan analisa kesalahan sebagai suatu pijakan atau dasar kerja dalam mengungkap problematika tersebut.

2. Rumusan Masalah.

Dari latar belakang masalah, untuk membatasi pembahasan dan mudahnya analisis penelitian, penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Problematika apa yang dialami siswa dalam membaca teks bahasa Arab tanpa syakal.
2. Bagaimana jenjang kesalahan yang dilakukan siswa serta dimana letak rawan kesalahan yang mungkin dihadapi siswa.
3. Bagaimana usaha guru atau sekolah dalam menyelesaikan problematika tersebut.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui problematika yang dialami siswa dalam membaca teks bahasa Arab tanpa syakal.
 - b. Untuk mengetahui jenjang kesalahan yang dilakukan siswa serta letak rawan kesalahan yang mungkin dihadapi siswa.
 - c. Untuk mengetahui usaha guru atau sekolah dalam menyelesaikan problematika tersebut.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Ikut serta memberikan sumbangan pikiran bagi lembaga pendidikan tersebut untuk langkah perencanaan dan pengajaran selanjutnya.
 - b. Menambah wawasan keilmuan penulis yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab.

E. Telaah Pustaka

Mempelajari bahasa asing (Arab) merupakan problema tersendiri bagi orang non Arab (Indonesia). Hal ini dikarenakan mereka sebelumnya telah

memiliki pengalaman bahasa yang berbeda fonetis, sintaksis, maupun kosakata dengan bahasa tujuan (yang sedang dipelajari). (Muljanto Sumardi, 1974 : 40).

Mempelajari bahasa pertama dan bahasa kedua disebut proses belajar bahasa antara dimana banyak mengalami kesalahan atau kesilapan dan kekeliruan. Richard mengidentifikasi proses pembelajaran bahasa antara terjadi dua kesilapan atau kesulitan yaitu :

- a. Kesilapan interlingual sebagai kesilapan yang terjadi karena pengaruh bahasa itu.
- b. Kesilapan intralingual sebagai kesilapan yang terjadi karena kompleksitas bahasa kedua yang dipelajari itu sendiri. (Pranowo, 1996 : 53)

Penyebab tidak dikuasai bahasa Arab secara maksimal ini, dapat dikatakan bahwa yang belajar bahasa Arab di Indonesia tidak lepas dari problem yang harus kita atasi, yaitu pengaruh-pengaruh bahasa ibu/nasional dan psikologi (Khotibul Uman, 1975 : 129).

Berbagai problem yang dialami oleh siswa Indonesia yaitu adanya perbedaan-perbedaan. Perbedaan itulah yang menimbulkan kesulitan dalam belajar bahasa Arab, perbedaan itu antara lain mengenai :

- a. Sistem tata bunyi (Phonologi)
- b. Tata bahasa (Nahwu Shorof)
- c. Perbendaharaan kata (Mufrod/Vucabulary)
- d. Uslub (Susunan kata)
- e. Tulisan (Imla). (Juwairiyah Dahlan, 1992 : 44)

Membaca adalah salah satu kesenian, membutuhkan kemahiran, ketangkasan dan latihan (Mahmud Junus, 1983 : 45). Dalam bahasa Arab agar mampu membaca dengan benar dibutuhkan ketangkasan dan latihan

serta memahami tata bahasa arab, karena bahasa Arab berbeda dengan bahasa-bahasa lainnya sebab dalam berbahasa Arab untuk berbicara, membaca atau menulis haruslah paham tentang perubahan-perubahan bunyi kata dimana terdapat harakat (syakal), harakat atau syakal sangat menentukan pemahaman arti. Hal tersebut berdasarkan atas pendapat yang dikemukakan oleh Juwairiyah Dahlan yakni :

Tata bahasa Arab kemampuan memahami sebagai alat untuk membaca, karena berkaitan erat dengan perubahan ini kata yang disebut "I'rob", segi tulisannya sama namun kalau harakat huruf diubah yang terakhir dirubah sedikit saja pasti mempunyai maksud yang berbeda (1992 : 99).

Dengan demikian tingkat kesalahan yang sangat rawan apabila harakat dirubah, akan merubah arti dan maksud. Jadi kalau tidak terdapat harakatnya tingkat kesalahan akan lebih besar maka dibutuhkan kemampuan memahami nahwu dan sharaf.

Kesalahan-kesalahan murid waktu membaca. Acapkali murid-murid salah membaca, kesalahannya itu bermacam-macam diantaranya adalah :

1. Tidak tepat mahroj hurufnya seperti membaca Ha ح, Syin ش, 'Ain ع, Shad ص dan sebagainya.
2. Tidak bertinggi rendahnya suara, menurut mestinya.
3. Membaca kata demi kata.
4. Mengubah huruf dengan huruf yang lain.
5. Mengatakan setengah huruf dari kata-kata. (Mahmud Junus, 1983 : 45).

Membaca tulisan berbahasa Arab membutuhkan kejelian apalagi tulisannya tidak berharakat (bersyakal), harakat sangat menentukan pemahaman arti dan maksud. Pendapat yang menjelaskan kesalahan dalam membaca tulisan (teks) bahasa Arab tanpa syakal atau tanpa harakat yang dialami siswa atau mahasiswa adalah :

Bahasa Arab tidak sama dengan bahasa-bahasa lain, yaitu dalam bahasa Arab siswa atau mahasiswa akan memahami bahasa Arab (tulisan) terlebih dahulu sebelum tulisannya dibacanya, bukan membaca baru kemudian dapat memahaminya. Mengapa demikian? karena tulisan Arab biasanya tak diberi harakat (syakal). Sedangkan harakat pada huruf (huruf akhir) adalah sangat menentukan pemahamannya, artinya dan maksudnya. (Juwairiyah Dahlan, 1992 : 45)

Oleh sebab itulah tata bahasa dalam bahasa Arab yang disebut nahwu sharaf adalah sangat penting jika ingin mempelajari pembicaraan dan membaca, maka tidak cukup hanya berbekal nahwu dan sharaf saja, melainkan harus sering latihan dalam hal ini secara berimbang yaitu :

1. Hearing = simaa'iyah
2. Speaking = muhadatsah
3. Writing = kitaabah
4. Reading = qiraa'ah

(Juwairiyah Dahlan, 1992 : 46)

Adapun mengenai problematika dalam membaca teks bahasa Arab tanpa syakal oleh siswa, penulis bermaksud akan meneliti sejauh mana problem yang dialami oleh siswa Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Baji Purwokerto.

F. Metode Penelitian

Riset adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan, usaha dimana dilakukan dengan metode-metode ilmiah. Perbincangan metode-metode ilmiah riset disebut metodologi penelitian (Sutrisno Hadi, 1990 : 4 - 6).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode :

1. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek sering disebut metode penentuan sumber data, yaitu menetapkan populasi sebagai tempat untuk memperoleh data, populasi yang dimaksud disini adalah keseluruhan pihak yang seharusnya menjadi sasaran penelitian oleh peneliti (Anas Sudjiono, 1983 : 45).

Adapun subyek utama yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala MA Al-Ikhsan
- b. Guru bidang studi Bahasa Arab
- c. Staff TU MA Al-Ikhsan
- d. Siswa MA Al-Ikhsan

Jumlah siswa MA Al-Ikhsan secara keseluruhan adalah 109 siswa. Dengan perincian kelas I berjumlah 32 siswa, Kelas II berjumlah 38 siswa dan kelas III berjumlah 39 siswa. Mengingat jumlahnya yang besar, maka penulis mengambil sampel sebanyak 20% . Yaitu $20 / 100 \times 109 = 21,8$ siswa dibulatkan menjadi 22 siswa. Hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa dai jumlah populasi yang besar dapat diambil sampel 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% (Anas Sudjiono, 1983 : 45).

Adapun teknik sampling yang penulis gunakan adalah proporsional stratified rondon sampling, yaitu tehnik pengambilan sampel yang memperhatikan stratum-stratum atau tingkatan-tingkatan dalam populasi,

memperhatikan perimbangan atau proporsi individu dalam tiap tingkatan dan dilaksanakan secara random (Sutrisno Hadi, 1984 : 82).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan mengadakan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan informasi atau data dari populasi penelitian baik itu berupa subyek atau obyek yang ada kaitannya dengan penelitian. Metode observasi ini penulis gunakan untuk mengamati secara langsung pembelajaran bahasa Arab terutama yang berkaitan dengan aktivitas siswa dalam membaca teks bahasa Arab tanpa syakal di MA Al-Ikhsan.

b. Metode Interview (Wawancara).

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk mengetahui tentang sejarah berdirinya MA Al-Ikhsan Beji serta perkembangannya, struktur organisasi sekolah dan struktur siswa, keadaan guru serta sarana dan prasarana yang dimiliki MA Al-ikhsan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara bebas terpimpin, jadi dalam menginterview penulis menggunakan pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan.

c. Metode Tes

Metode tes ini penulis gunakan untuk mengetahui secara langsung kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab tanpa syakal serta kesalahan-kesalahan yang mereka lakukan. Bentuk tes yang

penulis gunakan adalah tes tertulis dengan mengajukan beberapa soal dari literatur Arab yang dipergunakan di Madrasah Aliyah tersebut disesuaikan dengan silabus dalam kurikulum yang dipakai untuk diberi atau dilengkapi dengan syakal.

d. Metode Dokumentasi

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan administrasi MA Al-Ikhsan Beji Purwokerto seperti data tentang siswa, guru, karyawan, daftar nilai dan lain-lain.

3. Metode Analisa Data

Untuk mengadakan analisa data dari penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif ini setelah data yang ada terkumpul, penulis mengklasifikasikan menjadi dua kelompok :

a. Data kualitatif (non statistik)

Yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat dipisah-pisahkan menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan. Data ini digunakan untuk data yang tidak berupa angka yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Metode induktif

Yaitu cara berfikir untuk mengambil kesimpulan dengan bertitik tolak dari hal yang bersifat khusus kemudian digeneralisir kepada hal-hal yang bersifat umum.

2. Metode deduktif

Yaitu suatu cara berfikir untuk mengambil kesimpulan dengan

bertitik tolak pada hal-hal yang bersifat umum kemudian diambil suatu kesimpulan yang bersifat khusus. (Sutrisno Hadi, 1984 : 42)

b. Data kuantitatif

Yaitu data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran, sedangkan alat yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang rumus persentasinya adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

p = angka prosentasi

f = jumlah frekuensi / jumlah subyek

N = number of cases

(Anas Sudjiono, 1994 : 40)

Proses untuk mengolah data prosentase dengan cara :

1. Dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh prosentase.
2. Dijumlahkan, diklasifikasikan sehingga merupakan suatu susunan urut data untuk selanjutnya dibuat tabel, baik yang berhenti sampai tabel saja maupun yang diproses lebih lanjut menjadi perhitungan pengambilan kesimpulan atau untuk kepentingan visualisasi datanya. (Suharsimi Arikunto, 1996 : 244).

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari : halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman

persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian utama terdiri dari pokok permasalahan yang mulai dari bab I hingga bab IV. Bab pertama sebagai pendahuluan yang meliputi 7 (tujuh) sub bab, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan istilah dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab kedua meliputi dua sub bab, yaitu gambaran umum Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji Purwokerto dan proses belajar mengajar pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Bab ketiga berisi laporan hasil penelitian terdiri dari empat sub bab, yaitu pelaksanaan penelitian, penyajian data, analisa data, penafsiran data. Bab keempat merupakan bab terakhir yaitu penutup, yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, kata penutup.

Bagian terakhir skripsi ini berisi : daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

PROSES BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH

A. Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

1. Pengertian

Pengajaran bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah Aliyah adalah bahasa Arab Fusha, yaitu bahasa Arab yang dipakai dalam forum resmi, buku agama, buku ilmu pengetahuan, koran, majalah dan sebagainya. (Depag RI, 1998 : 4).

Bahasa Arab ini yang diajarkan mempunyai kelebihan dibanding bahasa lain, selain sebagai bahasa agama juga sebagai alat komunikasi dalam bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan ilmu pengetahuan.

2. Fungsi

Pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai alat komunikasi dan ilmu pengetahuan disamping sebagai bahasa agama dan ibadah mahdhah. (Depag RI, 1998 : 5). Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah tidak dapat dipisah dari bidang-bidang studi agama yang menggunakan bahasa Arab. Seperti Al Qur'an, Hadits, Tafsir, Akhlaq dan sejarah kebudayaan Islam.

Selain mempunyai fungsi seperti di atas pengajaran bahasa Arab juga mempunyai fungsi sebagai perbaikan dan penyempurnaan

makhrojul huruf, tasydid dan mad.

3. Ruang Lingkup

a. Unsur Bahasa

Untuk mencapai tujuan pengajaran bahasa Arab, siswa diberikan unsur-unsur kebahasaan yang meliputi :

1. Manfaat yang diprogramkan khususnya dalam bidang agama dan sejarah Islam berjumlah 500 kosa kata.
2. Bentuk-bentuk kata diberikan siswa agar siswa mampu memahami perubahan-perubahan yang terjadi dalam berbahasa Arab.
3. Struktur kalimat yang diajarkan untuk dapat membuat kalimat-kalimat bahasa Arab dengan benar.

b. Kegiatan kebahasaan

Kegiatan pengajaran bahasa ini meliputi :

1. Bercakap-cakap (حوار)

Kegiatan ini bertujuan mencapai keterampilan berkomunikasi lisan untuk bertanya, menjawab memberi keterangan atau komentar, mengungkapkan pikiran, perasaan, menyampaikan pesan dan menangkap pembicaraan orang.

2. Membaca (قراءة)

Kegiatan ini meliputi membaca dengan suara nyaring, memahami, membaca tak bersuara (قراءة صامتة), menganalisa bahasa, mengungkapkan isinya, menjelaskan dan menyimpulkan.

3. Ta'bir / Insy' Muwajjah (تعبير / انشاء موجه)

Kegiatan yang dilakukan secara tertulis ini meliputi kegiatan menyusun kalimat dan paragraf secara terbimbing dengan berbagai bentuk.

B. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab

Pengajaran merupakan suatu proses sadar tujuan, maksudnya adalah bahwa kegiatan belajar mengajar itu suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan.

Dalam pendidikan dan pengajaran, tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan yang diharapkan dan siswa belajar, setelah menyelesaikan pengalaman belajar, menurut pendapat Winarno Surakhmand seperti yang dikutip oleh Sardiman "Rumusan dan taraf pencapaian tujuan pengajaran adalah merupakan petunjuk praktis tentang sejauh manakah interaktif edukatif itu harus dibawa untuk mencapai tujuan akhir". (1937 : 57).

Begitu juga dengan lembaga yang didirikan oleh Yayasan Al Ikhsan Beji, dalam pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab juga mempunyai tujuan tersendiri, yaitu sebagai berikut :

Agar siswa mampu menguasai secara aktif dan pasif dengan kekayaan kosa kata dan idiomatik 500 angka yang di susun dalam berbagai struktur (تركيب) dan pola kalimat (جملة) yang di programkan, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi dan memahami buku. (Depag RI, 1998 : 5)

Dengan demikian tujuan itu sesuatu yang diharapkan dari subyek belajar, sehingga memberi arah, kemana kegiatan belajar mengajar itu harus dibawa dan dilaksanakan. Selain tujuan yang telah disebutkan di atas,

pengajaran pendidikan bahasa Arab juga bertujuan untuk membekali siswa dengan beberapa struktural kalimat baru yang menggunakan kosa kata yang telah dimiliki, baik lama maupun baru sesuai dengan program yang telah ditentukan dan untuk meningkatkan ketrampilan siswa baik reseptif maupun ekspresif dalam berkomunikasi atau kegiatan lain, juga untuk meningkatkan apresiasi dan kegiatan siswa kepada bahasa Arab.

C. Materi Pendidikan Bahasa Arab

Dalam pendidikan, materi merupakan sarana yang vital bagi keberhasilan suatu proses pendidikan karena materi pendidikan adalah salah satu dari beberapa sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Apabila materi pendidikan tidak ada, maka akibatnya akan gagal pada proses belajar mengajar.

Dalam proses pendidikan antara faktor yang satu dengan yang lain saling berkaitan tidak dapat dipisahkan. Disamping itu dalam memberikan materi pun harus disesuaikan dengan siswa yang menerima, dan materi harus disesuaikan dengan daya pikir dan perkembangan jiwa anak, sebab materi yang tidak sesuai dengan perkembangan jiwa dan daya pikir anak, proses belajar mengajar tidak akan berhasil dengan baik.

Adapun materi pendidikan bahasa Arab yang diselenggarakan di lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Al Ikhlas adalah sebagai berikut :

1. Kosa kata (mufrodhat)

Materi ini penting dalam pendidikan bahasa Arab, sebab dengan semakin banyak kosa kata (perbendaharaan kata) yang dipakai oleh siswa,

maka akan mempermudah siswa dalam belajar bahasa Arab. Dalam pendidikan di Madrasah aliyah mufradhat ini diprogramkan berjumlah 500 kosa kata (Depag RI, 1998 : 6) Materi ini diberikan dengan tujuan untuk memperkaya kemampuan bahasa bagi siswa, untuk memperbaiki insya'nya serta untuk meningkatkan kemampuan uslub bahasa atau tulisan Arab dan memperkenalkan kepada siswa kata kata atau bahasa yang modern.

contoh : التِّلْفَازِ (televisi) مَذْبَاحٌ (radio)
 التِّلْفُونِ (telefon) نَحْمُ حَجَرِي (batubara)

2. Bentuk-bentuk kata (sharaf dan nahwu)

Materi ini merupakan materi yang sangat penting yang harus diberikan kepada siswa, sebab dengan adanya nahwu sharaf ini siswa dapat memahami tulisan dalam berbahasa Arab dan perubahan-perubahan bentuk kata-kata serta kedudukannya.

Contoh :

a. Bentuk sharaf

1. ذَهَبَتِ التِّلْمِيذَةُ fiil madli dengan menggunakan ta' ta'nits
2. رَجَعَتِ أُمِّي مِنَ السُّوقِ fiil madli dengan menggunakan ta' ta'nits
3. هَلْ تَعُوْبَتُمَا fiil madli dengan menggunakan ta' fa'il
4. هُوَ يَكْتُبُ الدَّرْسَ fiil mudlore' menggunakan ya untuk orang ketiga tunggal, laki-laki
5. كَمَا يَكْتُبَانِ الدَّرْسَ fiil mudlore' menggunakan ya untuk orang ketiga, dua laki-laki
6. هُمْ يَكْتُبُونَ الدَّرْسَ fiil mudlore' menggunakan ya untuk orang

ketiga, jamak laki-laki

7. هَكَذَا يَكْتُبْنَ الدَّرْسَ fiil mudlore' menggunakan ya untuk orang
ketiga, jamak perempuan

8. dan lain sebagainya.

b. Bentuk nahwu

1. الرَّيْدُونَ قَائِمُونَ kedudukannya sebagai rafa' tandanya wawu
2. جَاءَ زَيْدٌ kedudukannya sebagai rafa' tandanya dlomah
3. عَرَفْتُ بَكْرًا kedudukannya sebagai nashab tandanya fathah
4. رَأَيْتُ الْمَسْلِمَاتِ kedudukannya sebagai nashab tandanya kasrah
5. dan lain sebagainya.

3. Qowaid

Materi qowaid ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kemampuan perhatian siswa dan mendidik kemampuan berfikir secara menyeluruh dengan sistematis, kemudian menerapkan persamaan dan lawannya.

Materi ini juga memberikan kemampuan kepada siswa untuk bisa menarik kesimpulan dan alasan-alasan serta membiasakan siswa menulis kata dengan benar dan susunan bahasa yang baik pula.

4. Insyah

Materi ini meliputi kegiatan menyusun kalimat dan paragraf secara terbimbing dengan berbagai bentuk, sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk menyusun pendapat yang tepat dan pemikiran yang benar, serta untuk mengungkapkannya dalam bentuk tulisan.

Selain itu dengan adanya materi insyiah ini siswa mampu mengembangkan kemampuan perhatian yang benar dan kemampuan

berfikir. (Abubakar Muhammad, 1981 : 65)

D. Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar

1. Perencanaan

Kegiatan belajar mengajar yang terarah, efektif dan efisien harus direncanakan dengan baik, di dalam perencanaan KMB harus diperhatikan dan disusun komponen sebagai berikut :

- a. Penguasaan materi
- b. Penyusunan persiapan mengajar
- c. Analisis materi pelajaran

Adapun penjabaran dari ketiga komponen tersebut adalah :

a. Penguasaan Materi

Penguasaan materi yang dimaksud meliputi penguasaan materi untuk siswa dan penguasaan materi untuk guru.

1. Penguasaan materi untuk siswa

Siswa harus menguasai materi minimal yang tercantum di dalam GBPP.

2. Penguasaan materi untuk guru

Penguasaan materi untuk guru ialah bukan hanya materi yang tercantum di dalam GBPP, tetapi harus lebih menguasai lebih dari apa yang ada dalam GBPP. Oleh karena itu setiap guru seharusnya memiliki buku mata pelajaran bahasa Arab antara lain :

- a. Buku sumber untuk siswa, yaitu buku yang termuat pembahasan materi yang dituntut GBPP.
 - b. Buku penunjang lainnya yang membahas perluasan materi, latar belakang materi, konsep dasar dan perkembangan baru ilmu bahasa khususnya bahasa Arab.
- b. Penyusunan Persiapan Mengajar
1. Program Tahunan dan Program Cawu
Program ini disusun atas dasar sistem tahunan pelajaran yang menggunakan sistem cawu, berarti menyusun program cawu.
 - a. Pengertian
Program tahunan adalah program yang memuat alokasi waktu untuk setiap tema dalam satu tahun pelajaran. Sedangkan program catur wulan meliputi alokasi waktu untuk setiap tema pada setiap cawu.
 - b. Fungsi
Program tahunan berfungsi sebagai acuan membuat program catur wulan dan program catur wulan berfungsi sebagai :
 1. Acuan penyusunan program satuan pelajaran.
 2. Acuan kalender kegiatan belajar mengajar.
 3. Usaha efisien dan efektifitas penggunaan waktu belajar efektif yang tersedia.
 2. Program Satuan Pelajaran (PSP)
 - a. Pengertian
PSP adalah salah satu kegiatan dari program pengajaran yang

memuat satuan bahasan, tujuan pembelajaran, materi, kegiatan belajar mengajar, sarana dan sumber serta penilaian untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan.

b. Fungsi

PSP digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pelajaran sehingga dapat berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah, efisien dan efektif.

c. PSP harus memenuhi kriteria :

1. Materi dan tujuan mengacu pada GBPP.
2. Kegiatan belajar mengajar menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada analisis mata pelajaran.
3. Terdapat keselarasan antara tujuan, materi dan alat penilaian.
4. Dapat dilaksanakan.
5. Mudah dimengerti atau dipahami.

d. Komponen Utama PSP

Komponen utama PSP adalah tujuan, materi, kegiatan belajar mengajar dan penilaian.

3. Rencana Pengajaran

a. Pengertian

Rencana pengajaran merupakan persiapan guru untuk setiap pertemuan atau tatap muka.

b. Fungsi

Rencana pengajaran berfungsi sebagai acuan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar berjalan secara efektif

c. Komponen Rencana Pengajaran

Terdapat beberapa komponen yang ada dalam rencana pengajaran:

1. Tujuan pembelajaran khusus.
2. Materi pelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran.
4. Alat penilaian.

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab

Pelaksanaan kegiatan mengajar pada prinsipnya merupakan pelaksanaan dan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan itu dapat dilihat bagaimana teknik guru merupakan metode dan menggunakan media tujuan yang tepat dalam menyajikan materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Adapun kegiatan dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab adalah sebagai berikut :

a. Metode Pengajaran Bahasa Arab

Metode ialah jalan (cara) yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid. (Abubakar Muhammad, 1981 : 8)

Dalam pelaksanaan pendidikan akan berhasil dengan baik, jika ditunjang oleh metode yang digunakan oleh pendidiknya itu yang tepat dan metode tersebut harus disesuaikan perkembangan jiwa dan

daya pikir anak. Begitu juga dengan pelaksanaan pendidikan bahasa Arab.

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab untuk tingkat Madrasah Aliyah di peroleh penjelasan tentang metode yang digunakan oleh lembaga pendidikan ini adalah :

- a. Metode ceramah
- b. Metode tanya jawab
- c. Metode membaca
- d. Metode Drill
- e. Metode pemberian tugas
- f. Metode peragaan / bermain peran
- g. Metode eklektik

(Depag RI, 1998 : 83)

Selanjutnya akan penulis jelaskan mengenai metode tersebut sebagai berikut :

- a. Metode Ceramah

Untuk pelajaran bahasa Arab, metode ini digunakan dalam menjelaskan atau memberikan penjelasan-penjelasan sederhana yang disampaikan secara lisan, yaitu dengan mengidentifikasi benda-benda yang disebutkan oleh guru dengan menunjukkan gambar dan menjelaskan struktur kalimat.

- b. Metode Tanya Jawab

Biasanya metode ini digunakan setelah metode ceramah, yaitu siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang kiranya siswa

belum memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Agar siswa lebih memahami dan dapat menerima materi dengan baik.

c. Metode Drill

Metode drill yaitu suatu metode yang menggunakan latihan-latihan. Metode drill dalam pengajaran bahasa Arab hendaknya dilakukan terus menerus sampai siswa terampil, metode ini digunakan dengan tujuan agar siswa terampil dalam pembuatan pola kalimat dalam bahasa arab. Tujuan dari metode ini adalah untuk membiasakan siswa menulis kata kata dengan tulisan yang baik, baik secara kelompok atau secara individu.

d. Metode Membaca

Yaitu metode yang digunakan agar siswa terbiasa dalam membaca kalimat bahasa Arab. Metode ini biasanya dimulai dengan menjawab kalimat sederhana lalu mengucapkannya, kemudian baru diikuti dengan membaca teks-teks di dalam buku. Metode ini sangat bermanfaat yaitu mendidik daya ingatan, kecepatan berfikir dan mengembangkan daya pemikiran dan daya imajinasi.

e. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas sering digunakan dalam pelajaran Insya', ada dua jenis pemberian tugas :

1. Tugas individu
2. Tugas kelompok

f. Metode Eklektif

Metode eklektif adalah metode yang digunakan guru dengan memanfaatkan beberapa metode yang dianggap efektif dan efisien, yang penting diperhatikan guru adalah bahwa dengan metode ini guru dapat :

1. Memberikan materi pelajaran yang berguna bagi siswa.
2. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkomunikasi satu sama lain.
3. Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Menggunakan cara-cara (teknik) yang bervariasi.
5. Menjadikan siswa sebagai pusat kegiatan.
6. memberi kesempatan kepada siswa untuk menerapkan dan menggunakan pelajaran yang telah diterimanya.
7. Mendorong siswa untuk belajar mandiri.

Sedangkan metode yang diterapkan oleh guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Ikhlas Beji sudah sesuai apa yang tercantum dalam buku Pedoman Pelaksanaan Mata Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah yaitu:

1. Metode Ceramah
2. Metode Tanya jawab
3. Metode Drill
4. Metode Membaca

Dengan demikian proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Al Ikhlas Beji sudah sesuai dengan tujuan pengajaran bahasa Arab, walaupun tidak banyak mengalami kendala dalam proses belajar mengajar pendidikan bahasa Arab.

b. Teknik Mengajarkan Materi Per sub Pokok Bahasan

1. Teknik mengajarkan hiwar

Dalam hiwar terdapat mufradat baru yang perlu dijelaskan.

Mufradat dapat dijelaskan maknanya dengan 2 macam teknik :

a) dengan teknik *siyaq* (konteks). Pelaksanaan teknik ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu berupa tanya jawab, atau melalui situasi berupa dramatisasi/gerak-gerik.

b) teknik *ghair siyaq* (non-konteks), dilakukan dengan menggunakan media. Ini dilakukan bila sulit menjelaskannya dengan *siyaq*.

2. Teknik mengajarkan struktur

Perlu diingat bahwa pelajaran qawa'id (struktur) di Madrasah Aliyah bukanlah tujuan, melainkan sebagai alat agar siswa mempunyai kemampuan memahami. Oleh karena itu bentuk kegiatan pembelajaran struktur terdiri atas dua bagian, yaitu; tadribat (drill) dan pengenalan struktur.

a) Tadribat (latihan struktur) dilakukan secara lisan dengan menirukan atau mengulang-ulang materi latihan, tanpa disinggung istilah *sharaf* atau *nahwu* dari struktur tersebut, sehingga siswa tidak menyadari kalau mereka sedang

diberikan pelajaran qawa'id.

- b) Pengenalan struktur dilakukan secara sistematis sehingga siswa mengetahui istilah-istilah sharaf dan nahwu yang membentuk kalimat. Istilah-istilah qawa'id dikelaskan dengan secara sederhana tanpa penjelasan filosofis.

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan dalam mengajarkan struktur :

■ pendekatan induktif (الاستقرائية)

■ pendekatan deduktif (القياسية)

Dengan pendekatan induktif, pembelajaran dimulai dengan memberikan contoh-contoh tersebut. Setelah itu guru bersama siswa mengambil kesimpulan dari diskusi tersebut.

Sedangkan pendekatan deduktif, pembelajaran dimulai dengan penjelasan qawa'id, pendekatan deduktif dilakukan bila pelajaran qawa'id pernah dipelajari sebelumnya, kemudian diikuti oleh contoh-contoh yang sesuai dengan qawa'id tersebut.

3. Teknik mengajarkan qira'ah

Metode membaca, tanya jawab, diskusi, penugasan dan sebagainya digunakan dalam mengajarkan qira'ah.

Ada dua cara membaca yang dapat diterapkan di Madrasah Aliyah:

■ Membaca nyaring (قراءة جهريّة)

■ Membaca dalam hati (قراءة صامتة)

Adapun teknik membaca nyaring adalah ; pertama-tama guru

membacakan bahan bacaan, setelah itu mendiskusikan materi bacaan yang belum dipahami oleh siswa, dan kemudian barulah siswa disuruh membaca perparagraf. Membaca dalam hati dilakukan dalam rangka membaca nyaring.

4. Teknik mengajarkan ta'bir / insya' muwajjah

Ta'bir / insya' muwajjah mencakup semua keterampilan bahasa, karena dengan insya' muwajjah siswa dapat berlatih menggunakan mufradat, idiom sharf dan nahwu, struktur kalimat. Ta'bir muwajjah ini dilakukan secara tertulis. Namun karena keterbatasan waktu, sebagian materi ta'bir muwajjah (tertulis) dapat dikerjakan di rumah sebagai PR, setelah guru menjelaskan cara mengerjakannya.

Bentuk-bentuk ta'bir muwajjah antara lain :

- Menyempurnakan kalimat dengan satu kata atau lebih.
- Menjodohkan dua kalimat yang cocok.
- Menyusun dua kalimat yang cocok.
- Menyusun kata-kata yang acak menjadi kalimat.
- Menyusun kalimat menjadi paragraf.
- Transformasi dalam bentuk kalimat.
- Transformasi dalam struktur kalimat.
- Membuat kalimat sesuai dengan gambar.
- Menerjemahkan kalimat-kalimat bahasa Indonesia kedalam bahasa Arab.

Pelaksanaan KBM tidak akan berhasil dengan baik apabila tidak

ditunjang oleh kondisi kelas yang mendukung. Oleh karena itu perlu dilakukan pengelolaan kelas.

c. Penilaian

1. Prinsip-prinsip penilaian

Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa memahami materi pembelajaran, seberapa jauh tujuan telah tercapai tuntutan kurikulum. Oleh karena itu dalam kegiatan penilaian guru memperhatikan prinsip-prinsip penilaian tersebut, yaitu: menyeluruh, berkesinambungan, berorientasi pada tujuan, objektif, terbuka, bermaknaan, kesesuaian dan bersifat mendidik.

2. Alat penilaian

Alat penilaian dalam KBM bahasa Arab dapat berubah non-test dan test. Termasuk non-test misalnya; pengamatan, skala sikap, dan angket. Sedangkan alat penilaian berupa test misalnya; tes lisan dan tes perbuatan.

3. Bentuk test

Bentuk tes dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu; tes subyektif dan tes obyektif.

a. Tes subyektif pada umumnya berbentuk uraian (esai) yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan. Ciri-ciri pertanyaannya antara lain menggunakan kata tanya; *كيف*, *ماذا* dan sebagainya. Jumlah item soal dalam tes ini tidak banyak. Maksimal 10 item.

b. Tes Obyektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat

dilakukan secara obyektif. Jumlah soal yang diajukan lebih banyak. Untuk waktu 60 menit, dapat diajukan sebanyak 30-40 item.

4. Tahap Penilaian

a. Ulangan Harian

- 1) Ulangan harian adalah ulangan yang dilakukan setelah selesai satu atau beberapa pokok bahasan yang bertujuan untuk mengetahui apakah TPK yang telah ditetapkan sudah dicapai. Ulangan ini dilakukan minimal dua kali dalam satu catur wulan. Hasil penilaian ulangan harian menjadi salah satu bahan untuk menentukan nilai rapor.
- 2) Seorang siswa dinyatakan telah berhasil dalam penilaian apabila mencapai taraf penguasaan minimal 64 % (mendapat nilai 65).
- 3) Sedangkan suatu kelas dinyatakan tuntas belajar bila 85 % siswa kelas tersebut telah mencapai rata-rata daya serap 65 %.
- 4) Materi yang berhubungan dengan butir soal yang perlu dibahas ulang adalah bila skor yang dicapai kurang dari 65%.

b. Ulangan Umum

- 1) Ulangan umum meliputi pelajaran tentang bahasan/tema atau unit dalam catur wulan yang bersangkutan dari sebelumnya.

2) Bahan ulangan umum adalah :

- Ulangan umum cawu 1 meliputi seluruh pokok bahasan cawu 1.
- Ulangan umum cawu 2 mencakup seluruh pokok bahasan cawu 2 dan cawu 1.
- Ulangan umum cawu 3 mencakup pokok bahasan cawu 3, 2 dan cawu 1.

3) Ulangan umum bertujuan selain untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran, juga untuk menentukan kemajuan atau hasil belajar masing-masing siswa.

4) Hasil penilaian tersebut digunakan untuk keperluan laporan sekolah kepada orang tua siswa (rapor) dan keperluan administrasi yang lain.

E. Prestasi Belajar

Prestasi belajar berarti "Hasil yang dicapai" (Poerwodarminta, 1993 : 768). Sedangkan belajar berarti "Berusaha supaya mendapat suatu kepandaian" (1993 : 108). Prestasi belajar yang dimaksud di sini adalah hasil yang telah dicapai siswa melalui usaha untuk memperoleh kepandaian atau sikap tertentu di dalam proses belajar mengajar yang diwujudkan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui tes atau melalui evaluasi.

Prestasi belajar tersebut merupakan pencapaian dari tujuan belajar yang ditentukan, dimana tujuan belajar mengajar mempunyai ranah atau

bidang yang utuh yaitu kognitif, efektif dan psikomotor. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Benyamin S. Bloam yaitu ranah kognitif yang meliputi segi intelektual dan ranah efektif berkenaan dengan kesadaran akan sesuatu, perasaan dan penilaian sesuatu. Sedangkan ranah psikomotor meliputi tingkat kegiatan antara lain melakukan kegiatan fisik. (S. Nasution, 1994 : 49-50). Dengan buah pikiran Bloam tersebut mengantarkan hasil belajar dapat diamati dan diukur.

Dalam Pedoman Pelaksanaan Mata Pelajaran Bahasa Arab dijelaskan, seorang siswa dapat dinyatakan telah berhasil dalam belajar bahasa Arab dengan penilaian taraf penguasaan minimal 64% dengan demikian prestasi belajar yang dilakukan siswa diukur dengan hasil pencapaian nilai belajar pendidikan bahasa Arab. Begitu juga di Madrasah Aliyah Al Ikhlas Beji pengukuran hasil belajar dilakukan pada setiap akhir catur wulan dengan prosentase hasil tes maupun pemberian tugas dan ulangan yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab.

BAB III

KESALAHAN KESALAHAN SISWA

DALAM MEMBACA TEKS BAHASA ARAB

TANPA SYAKAL

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji Purwokerto

1. Nama, lokasi dan penyelenggara.

- a. Nama : Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji Purwokerto atau disingkat menjadi MA Al Ikhsan Beji.
- b. Lokasi : Di desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.
- c. Penyelenggara : Pengurus Yayasan Al Ikhsan Beji.

2. Letak Geografis.

Madrasah Aliyah Al Ikhsan terletak di komplek pondok pesantren Al-Ikhsan Beji, merupakan tempat strategis yang mudah dijangkau dengan kendaraan umum karena letaknya tidak jauh dari jalan raya. Madrasah Aliyah Al Ikhsan berada di lingkungan rumah penduduk yang menerima Madrasah Aliyah Al Ikhsan dengan senang dan banyak menaruh harapan besar. Madrasah ini mempunyai alamat untuk memperjelas keberadaan sekolah tersebut yakni, terletak di komplek Pondok Pesantren Al Ikhsan Beji, PO BOX 149 Purwokerto 53101 Telpn (0281) 30929.

3. Sejarah Singkat Berdirinya.

Madrasah Aliyah Al Ikhsan berdiri tanggal 25 April 1997 dan langsung menerima siswa baru. Berdasarkan keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah Nomor : WK/5.a/PP.03.2/3991/ 1998 tanggal 15 Oktober 1998 Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji resmi berdiri dengan status Terdaftar dan diberikan Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 312 330 219 342. (Dokumen TU Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji tertanggal 28 Februari 2000).

Selanjutnya dari beberapa tahun dari sejak awal berdirinya sekolah ini semakin meningkat dalam penerimaan siswa baru dan penguruspun telah berusaha untuk mencukupi sarana dan prasarana sebagaimana mestinya sesuai dengan kemampuannya. (Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji tertanggal 23 Februari 2000). Keberadaan sekolah tersebut nampaknya mendapat tanggapan yang baik dari masyarakat, karena terbukti semakin meningkat dan banyak juga siswa dari lingkungan setempat. (Dokumen TU Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji tertanggal 23 Februari 2000).

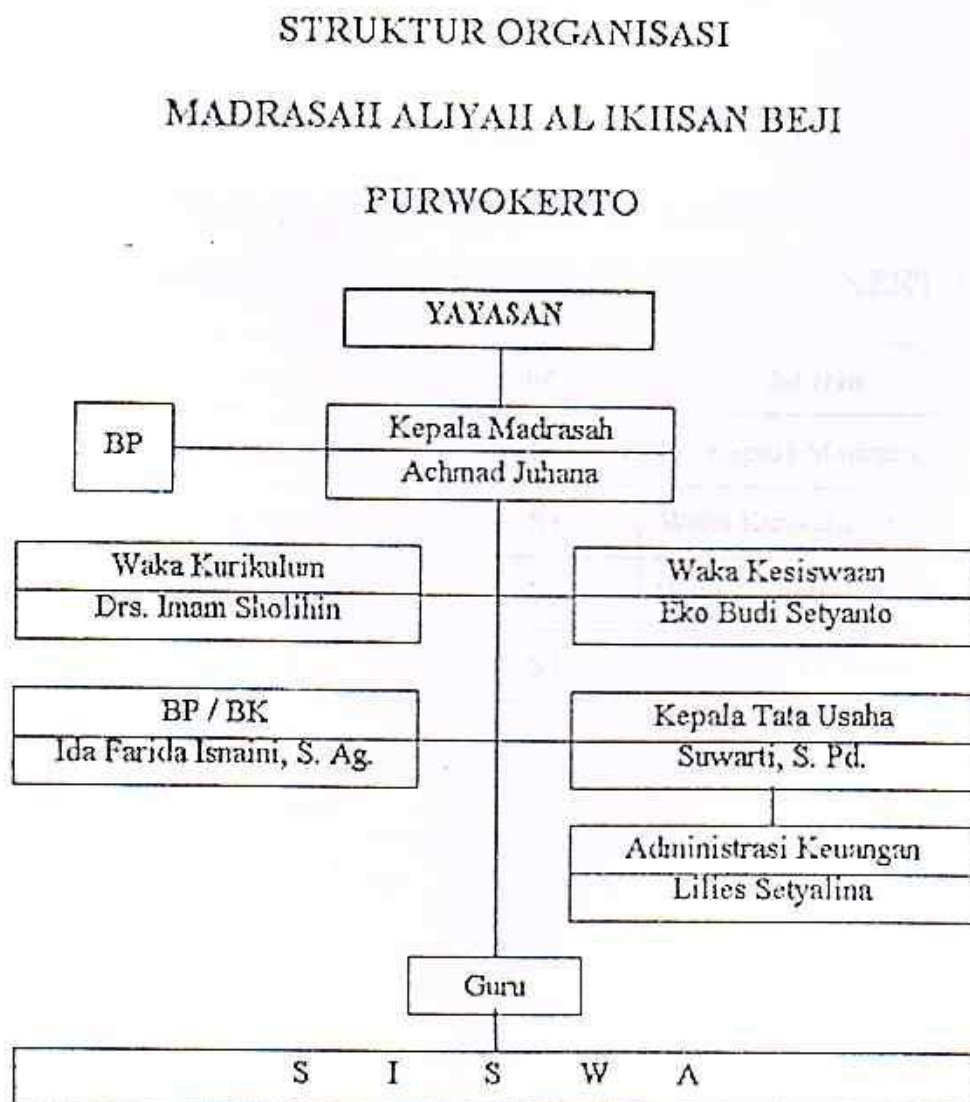
4. Struktur Organisasi

Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji sebagai lembaga pendidikan dalam pelaksanaan segala program pendidikan dan pengajaran serta proses belajar mengajar mempunyai sistem koordinasi dan administrasi yang tertib dan teratur.

Dalam kegiatan sehari-hari antara anggota yang satu dengan lainnya saling belajar bersama dan saling bantu membantu dengan yang

lain, sehingga akan dapat terwujud suatu organisasi yang harmonis dengan demikian telah dilaksanakan oleh setiap anggota organisasi di Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji, yaitu dengan terbukti adanya kemajuan yang telah dicapai sejak berdiri sampai sekarang.

Adapun Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji adalah sebagai berikut :



(Dokumen TU MA Al Ikhsan Beji tertanggal 23 Februari 2000)

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Tenaga pengajar Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji tahun pelajaran 1999-2000 sebanyak 14 orang, sedangkan karyawan yang bertugas bagian administrasi dan tata usaha, masing-masing 1 orang serta penjaga Madrasah hanya 1 orang.

Adapun daftar guru-guru dan karyawan tersebut secara lengkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL I
JUMLAH GURU GURU DAN KARYAWAN
MADRASAH ALIYAH AL IKHSAN BEJI PURWOKERTO

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Drs. Achmad Juhan	S1	Kepala Madrasah
2.	Drs. Imam Sholihin	S1	Waka Kurikulum & Guru
3.	Eko Budi Setyanto	D3	Waka Kesiswaan & Guru
4.	Suwarti, S. Pd.	S1	Kepala TU & Guru
5.	Lilies Setyalina	D1	Staff Keuangan
6.	Wahid Nursyamsi	-	Guru
7.	Rahman Affandi, S. Ag.	S1	Guru
8.	Ida Farida Isnaeni, S. Ag.	S1	Guru
9.	Mukhroji, S. Ag.	S1	Guru
10.	Sri Setya A, S. Si	S1	Guru
11.	Dra. Muslihah	S1	Guru

12.	Asri Yulianti, SE.	S1	Guru
13.	Jr. Ilmiyati, DR.	S1	Guru
14.	Ninung Saefunah, S. Ag.	S1	Guru
15.	Rumanti Danur	-	Guru
16.	Sunarwati, S. Sos.	S1	Guru
17.	Sodiqun	SD	Penjaga

(Dokumen TU MA Al Ikhsan Beji tertanggal 23 Februari 2000)

b. Keadaan Siswa

Jumlah siswa Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji tahun pelajaran 1999-2000 Catur wulan II berjumlah 109 siswa yang terdiri dari 75 siswa putra dan 34 siswa putri.

Adapun perincian jumlah siswa per kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL II
JUMLAH SISWA MADRASAH ALIYAH AL IKHSAN
BEJI PURWOKERTO

No.	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1.	I	22	10	32
2.	II	25	13	38
3.	III	28	11	39
JML		75	34	109

(Dokumen TU MA Al Ikhsan Beji tertanggal 23 Februari 2000)

6. Fasilitas Pendidikan

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi serta interview dengan Kepala Madrasah dan bagian Administrasi (TU) Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji, bahwa fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji belum mencukupi kebutuhan dalam rangka menunjang tujuan pendidikan yang telah ditetapkan

Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan penulis paparkan fasilitas yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji Purwokerto sebagai berikut :

a. Gedung Sekolah

1. Jumlah gedung : 6 unit
2. Jumlah ruang kelas : 5 unit
3. Jumlah ruang kantor : 1 unit

b. Meubelair

1. Meja guru : 8 buah
2. Kursi guru : 12 buah
3. Meja anak : 116 buah
4. Kursi anak : 232 buah
5. Papan tulis : 3 buah
6. Almari : 2 buah
7. Rak buku : 1 buah
8. Meja, kursi tamu : 1 perangkat

c. Tanah

1. Luas tanah seluruhnya : 560 m²

2. luas bangunan : 294 m²
 3. luas halaman : 286 m²
 4. Status tanah : Yayasan
- d. Alat-alat olah raga
1. Bola volly : 1 buah
 2. Bola sepak : 1 buah

B. Prosentase Kesalahan Siswa Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Tanpa Syakal

1. Subyek Penelitian

Untuk melihat letak dan faktor yang menyebabkan kesalahan, penulis menentukan 22 siswa sebagai subyek penelitian untuk mengetahui problem membaca teks bahasa Arab tanpa menggunakan syakal yaitu dengan mengadakan tes berupa cuplikan-cuplikan teks yang berbahasa Arab tanpa ada syakalnya diambil dari buku wajib paket kelas I, II dan III untuk Madrasah Aliyah. Siswa dalam hal ini diperintahkan untuk mengharekati atau memberi syakal pada lembar soal yang telah disediakan oleh penulis dan dikoreksi seberapa besar tingkat kesalahan dalam memberi syakal yang dilakukan oleh siswa yang nantinya dapat diketahui problem maupun kesulitan yang sebenarnya.

TABEL III
DAFTAR NAMA SISWA YANG MENJADI
SUBYEK PENELITIAN

No.	Nama Siswa	Kelas
1.	Faizin	I
2.	Slamet Riyadi	I
3.	Ari Sulistianto	I
4.	Nuraitun	I
5.	Ati Dunyati	I
6.	Nehru	I
7.	Siti Nurjanah	I
8.	Mustafa Biqi	I
9.	Mareta Dina K.	II
10.	Faryani	II
11.	Agung Maradona	II
12.	Luky Hermawan	II
13.	Syafi'i	II
14.	Russalih	II
15.	Maemunah A.	II
16.	Aan Fatoni	III
17.	Fauziyah	III
18.	Ahmad Said Riyadi	III

19.	Ahmad Sururi	III
20.	Siti Sulaimah	III
21.	Nur Inayah	III
22.	Hanifudin	III

2. Analisis Data Hasil Penelitian Kaitannya Dengan Kesalahan Pemberian Syakal.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang sejauh mana para siswa melakukan kesalahan dalam pemberian syakal dalam tulisan bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Ikhlas Beji Purwokerto, maka penulis akan menganalisa data siswa dari jawaban tes. Dalam buku Pedoman Pelaksanaan Mata Pelajaran Bahasa Arab dinyatakan bahwa "Seorang siswa dapat dinyatakan telah berhasil dalam penilaian apalagi telah mencapai taraf penguasaan minimal 64 %".

Selanjutnya dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL IV
ANALISIS HASIL TES MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB DALAM PEMBERIAN SYAKAL

No.	Nama Siswa	Skor yang diperoleh					Jml Skor	Prosentase Dalam Ketercapaian	Ketuntasan Belajar	
		1	2	3	4	5			Ya	Tdk
1.	Faizin	4	3	5	2	1	15	68,18 %		-
2.	Slamet Riyadi	6	3	4	3	1	17	77,27 %		-
3.	Ari Sulistianto	3	5	2	1	2	13	59,10 %	-	

4.	Nur'aitun	1	2	4	2	0	9	40,91 %	-	
5.	Ati Dnyali	3	3	1	1	1	9	40,91 %	-	
6.	Nehru	3	1	2	2	0	8	36,36 %	-	
7.	Siti Nurjanah	3	2	4	2	2	13	59,10 %	-	
8.	Mustafa Biqi	2	1	3	4	2	12	54,54 %	-	
9.	Mareta Dina K.	2	3	5	2	0	12	54,54 %	-	
10.	Faryani	5	2	3	1	2	13	59,10 %	-	
11.	Agung Maradona	3	2	1	3	1	10	45,45 %	-	
12.	Luky Hermawan	2	1	1	4	0	8	36,36 %	-	
13.	Syafi'i	2	3	2	2	0	9	40,91 %	-	
14.	Russalih	4	3	4	2	0	13	59,10 %	-	
15.	Maemunah A.	1	2	1	1	0	5	22,73 %	-	
16.	Aan Faloni	3	2	2	3	1	11	50,00 %	-	
17.	Fauziyah	2	1	1	2	0	6	27,27 %	-	
18.	Ahmad Said Riyadi	5	3	2	2	0	12	54,54 %	-	
19.	Ahmad Sururi	1	4	2	1	2	10	45,45 %	-	
20.	Siti Sulaimah	1	2	4	3	1	11	50,00 %	-	
21.	Nur Inayah	3	2	1	4	0	10	45,45 %	-	
22.	Hanifudin	1	1	3	2	0	7	31,82 %	-	
J U M L A H									91%	9 %

Dilihat dari data di atas dapat penulis simpulkan dari 22 siswa yang menjadi subyek penelitian dapat diketahui bahwa :

1. Ketuntasan belajar

a. Perorangan

Banyak siswa seluruhnya = 22 siswa

Banyak siswa yang tuntas = 20 siswa

Prosentase banyak siswa yang sudah tuntas belajar bahasa Arab yaitu :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Siswa seluruhnya}} \times 100 \% \\
 &= \frac{20}{22} \times 100 \% \\
 &= 91 \%
 \end{aligned}$$

b. Keseluruhan

Jadi dari data di atas dapat diketahui bahwa dari 22 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar bahasa Arab adalah 91 % atau 20 siswa yang menjadi subyek penelitian.

2. Kesimpulan

Dari 22 siswa hanya 2 siswa atau 10 % yang tidak tuntas dalam belajarnya, tidak tuntas atau tercapai belajarnya dikarenakan ada beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

3. Analisa Data Hasil Tes

Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan pada tanggal 5 - 10 Maret 2000 bagi siswa Madrasah Aliyah Al Ikhlas Beji untuk mengetahui tingkat kesalahan dalam memberi harakat atau syakal pada

kalimat atau teks-teks bahasa Arab tanpa harakat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel-tabel di bawah ini.

TABEL V
TES SOAL NOMOR SATU

الأعمال الصالحة هي أن يؤمن المسلمون والمسلمات بوجود الله

No. Item	Jawaban kesalahan	F	Prosentase
1.	a. 1 - 2	10	45,45 %
	b. 3 - 4	9	40,91 %
	c. 5 - 6	3	13,64 %
	d. 7 - 8		
Jumlah		22	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban dari siswa yang skor kesalahannya sedikit (alternatif a) menunjukkan atau berjumlah 10 siswa atau 45,45 %, sedang yang kesalahannya 3 - 4 (alternatif b) sejumlah 9 siswa atau 40,91 % sedang skor kesalahan yang paling banyak ada pada alternatif c (5 - 6) berjumlah 3 siswa atau 13,64 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan siswa dalam memberi syakal adalah relatif sedikit bila dibanding dengan nilai kesalahan pada alternatif c (5 - 6). Dan dengan demikian tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa

Madrasah Aliyah Al Ikhlas Beji dapat menyelesaikan soal tes dengan baik.

TABEL VI
TES SOAL NOMOR DUA

ويجب على المسلم ان يفتح بيت الله الحرام اذا استطاع اليه
سبيلا فهذه الأعمال الصالحة سميت بآركان الإسلام

No. Item	Kesalahan	F	Prosentase
2	a. 1 - 2	13	59,10 %
	b. 3 - 4	8	36,36 %
	c. 5 - 6	1	04,54 %
	d. 7 - 8	-	-
Jumlah		22	100 %

Dari tabel di atas ditemui nilai kesalahan pada jawaban a (1 - 2) adalah 13 siswa atau 59,10 %, sedang pada alternatif jawaban b (3 - 4) berjumlah 8 siswa atau 36,36 %) dan alternatif c berjumlah 1 siswa atau 04,54 %. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kesalahan jawaban siswa yang paling besar atau banyak adalah dalam melengkapi soal di atas yaitu 13 siswa atau 59,10 % kesalahannya sedikit dibanding dengan alternatif c (5 - 6) hanya 1 siswa yang mengalami banyak kesalahan atau 04,54 %.

Dengan demikian siswa di Madrasah Aliyah Al Ikhsan telah bisa memahami atau mempelajari pendidikan bahasa Arab.

Selanjutnya dapat dilihat dari tabel berikut.

TABEL VII
TES SOAL NOMOR TIGA

حرفنا ان اندونيسيا تقع على خط الاستواء، يحدّها غرباً
وجنوباً المحيط الهندي ويحدّها شرقاً المحيط الهادي ويحدّها
شمالاً بحر الصين الجنوبيّ

No. Item	Kesalahan	F	Prosentase
3.	a. 1 - 2	12	54, 54 %
	b. 3 - 4	8	36, 36 %
	c. 5 - 6	2	09, 10 %
	d. 7 - 8	-	-
Jumlah		22	100 %

Berdasarkan tabel di atas, bahwa skor kesalahan yang dilakukan oleh siswa Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji Purwokerto mayoritas ada di alternatif jawaban a yaitu yang mempunyai kesalahan antara 1 - 2 atau 54, 54 % atau 12 siswa, sedang 8 siswa atau 36, 36 % mempunyai kesalahan antara 3 - 4, sedang selebihnya 2 siswa atau 09, 10 % mendapati kesalahan antara 5 - 6. Hal ini menunjukkan bahwa siswa

Madrasah Aliyah Al Ikhlas Beji Purwokerto mampu mengerjakan tulisan bahasa Arab tanpa syakal, terbukti dengan mayoritas kesalahan siswa ada di posisi 54, 54 %.

TABEL VIII

TES SOAL NOMOR EMPAT

وعن ابن ام مكتوم رضى الله عنه قال: قلت يا رسول الله انا
 ضرير بعيد الدار فهل تجدي لي رخصة أن اصلي في بيتي ؟
 قال الرسول ص م «تسمع النداء؟» قلت نعم. قال الرسول
 ص م «ما جدك رخصة

No. Item	Kesalahan	F	Prosentase
4.	a. 1 - 2	14	63, 61 %
	b. 3 - 4	8	36, 36 %
	c. 5 - 6	-	
	d. 7 - 8	-	-
Jumlah		22	100 %

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa dari ke 22 siswa yang memiliki skor kesalahan sedikit adalah 14 siswa atau 63, 64 %, sedang 8 siswa yang lain atau 36, 36 % memiliki skor yang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa dari item soal di atas dapat diselesaikan atau dikerjakan oleh siswa Madrasah Aliyah Al Ikhlas dengan baik, terbukti

dengan skor kesalahan yang dimiliki atau diperoleh siswa mayoritas (63, 64 %) relatif sedikit.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan dari tabel di atas yaitu : siswa di Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji Purwokerto bisa menerima pelajaran bidang studi Bahasa Arab dan mereka telah menguasai materi yang di berikan dengan baik hal itu bisa dilihat dari hasil tes pada tabel.

TABEL IX
TES SOAL NOMOR LIMA

ان يوم القيامة اول حياة جديدة مسقرة للناس جميعا

No. Item	Skor Kesalahan	F	Prosentase
5.	a. 1 - 2	22	100 %
	b. 3 - 4	-	
	c. 5 - 6	-	
Jumlah		22	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor kesalahan yang dicapai atau di raih oleh siswa Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji Purwokerto 100 % atau 22 siswa adalah antara 1 dan 2 kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa bisa atau memahami pelajaran bahasa Arab, terbukti dengan adanya tes di atas yang menunjukkan skor kesalahan yang diraih siswa Madrasah Aliyah Al Ikhsan ada pada

alternatif jawaban a.

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji mampu mengerjakan tes soal bahasa Arab yang penulis berikan walaupun tidak sedikit kesalahan yang dilakukan oleh siswa, kesalahan yang banyak ditemukan dalam pemberian syakal adalah pada huruf akhir kalimat bahasa Arab.

C. Bentuk- bentuk Kesalahan Siswa Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Tanpa Syakal

Setelah diadakan test terhadap siswa Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji dan soal test tersebut berupa cuplikan-cuplikan dari teks bahasa Arab yang terdapat di dalam buku pelajaran bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sedangkan teks tersebut tanpa ada syakal/harakat, siswa diperintahkan untuk memberi harakat/syakal atau pada setiap soal. Dengan demikian tidak sedikit siswa banyak melakukan kesalahan dalam pemberian syakal, diantaranya yang hampir semua sampel melakukan kesalahan antara lain :

1. Kalimat **الاعمال الصالحة** pada soal nomor 1, siswa dalam mengharakati ada yang **الاعمال الصالحة** padahal yang sebenarnya adalah **الاعمال الصالحة** sebab **الاعمال** yang disifati oleh **الصالحة**, kedudukan **الاعمال** sebagai muftada dan rafa', tandanya rafa' adalah dlomah dholiroh pada akhir hurufnya dan **الصالحة** sebagai khabar kedudukannya rafa' dan tandanya dlomah pada akhir huruf. Jadi kedudukan kalimat tersebut adalah sifat maushuf.

2. Kalimat **بوجود الله**, ada yang memberi harakat/syakal **بوجود الله** yang sebenarnya adalah **بوجود الله** karena **ب** sendiri huruf jar ma'ni kasrah sedangkan **وجود**; mudlof, majrur dengan **ب** dan menjadi mu'tada' dan **الله** mudlof ilaih dan menjadi khabar. Jadi kedudukannya sebagai mudlof mudlof ilaih.
3. Kalimat **ان يحج بيت الله** pada soal nomor 2 banyak yang mengharokati **ان يحج بيت الله** padahal seharusnya **ان يحج بيت الله** sebab **ان** huruf nashab ma'ni sukun, **يحج** fiil mudlo're' dan mansub dengan **ان** tandanya fathah pada akhir hurufnya, sedangkan **بيت الله** adalah kedudukannya sebagai mudlof mudlof ilaih dan menjadi ma'ful.
4. Kalimat **المحيط الهادي** pada soal nomor 3 banyak terjadi kesalahan syakal/harakat yakni ada yang mengharokati **المحيط الهادي** padahal yang sebenarnya adalah **المحيط الهادي** karena sebagai sifat ma'usuf seperti pada kalimat **الاعمال الصالحة** dan tandanya adalah kasrah pada akhir hurufnya.
5. Kalimat **تسمع النداء** pada soal nomor 4 juga banyak terjadi kesalahan yang seharusnya **تسمع النداء** ada yang mengharokati **تسمع النداء**.
6. Kalimat **ان يوم القيامة** pada soal nomor 5 masih ada yang mengharokati **ان يوم القيامة** padahal yang sebenarnya adalah **ان يوم القيامة** karena **ان** huruf nashab yang ditaukid dan **يوم** adalah mudlof dan tandanya fathah sedangkan **القيامة** sebagai mudlof ilaih, tandanya kasrah.

Demikian kiranya penjelasan yang singkat dari penulis kurang dan lebihnya dikarenakan keterbatasan penulis.

D. Faktor-faktor dan Penyebab Terjadinya Kesalahan Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Tanpa Syakal

1. Perbedaan Struktur Bahasa Ibu dengan Bahasa Arab.

Sebelum mempelajari bahasa Arab, biasanya kita telah menguasai bahasa Daerah atau bahasa ibu disamping bahasa Nasional bahkan bahasa Asing lainnya. Selain ada segi-segi persamaan ada juga segi-segi perbedaan. Segi tulisan misalnya, pelajar yang telah terbiasa menulis dari arah kiri ke kanan, sekarang menjumpai hal baru dikenal bahkan harus menulis dan berlatih dari arah kanan ke kiri sedikit banyak tentu menghadapi hambatan bagi orang yang baru dalam tahap mempelajari bahasa Arab.

Ditinjau dari segi tata bahasa, bahasa Arab tata bahasanya dalam pembagian kata kerja maupun kata benda relatif lebih banyak dan lebih rangkap. Hal itu juga menyebabkan waktu yang dipakai mempelajari lebih lama. Tata bahasa Arab kemampuan memahami sebagai alat untuk membaca, karena berkaitan erat dengan perubahan bunyi kata (*irob*), segi tulisannya sama namun apabila harakat/syakal dirubah pada huruf akhir misalnya, Al Masjidu, kalau dibaca Al Masjida, pasti kedudukannya dalam susunan kalimat mempunyai maksud lain, hal ini berlaku pada kata benda dan juga berlaku pada kata kerja, yang biasanya bisa berubah dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berbeda sebelum kata kerja tersebut

yang disebut "Amil".

Negara-negara Arab sendiri melalui perwakilannya di Indonesia tampaknya juga belum sempat mengambil langkah guna menyebar luaskan bahasa Arab, dengan mencari metode pengajarannya, dari tingkatan rendah sampai tingkatan tertinggi, di tengah-tengah masyarakat Islam di seluruh dunia. Berbeda misalnya bahasa Asing lainnya khususnya bahasa Inggris, sejumlah negara telah jauh dalam usahanya untuk menyebarkan bahasa tersebut melalui sarana dan prasarana, serta media yang mudah dijangkau dan diperoleh masyarakat luas. Oleh karena perlu adanya pembaharuan guna untuk masyarakat Islam agar bahasa Arab mudah dipelajari dan sebagai bahasa Islam yang harus dipelajari.

2. Penggunaan Bahasa Ibu yang Kental Dalam Lingkungan Keluarga dan Masyarakat

Mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam, tetapi di dalam lingkungan keluarganya (kaum muslimin) tidak menggunakan bahasa Arab. Dengan demikian penggunaan bahasa Arab belum dipakai atau digunakan setiap hari di dalam keluarga kaum muslimin di Indonesia.

Hal ini menjadi kendala dan kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Masyarakat sangat erat kaitannya dengan pengajaran dan pengembangan bahasa Arab dengan adanya masyarakat ini seorang anak atau siswa akan makin tambah pengalaman berbahasa. Sedang bahasa Arab sendiri kurang berkait erat dengan masyarakat Indonesia, sebab

dalam masyarakat kita pada umumnya menggunakan bahasa Nasional.

3. Tidak Adanya Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa merupakan sarana yang terpenting bagi kemahiran untuk berbahasa. Sedangkan di Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji sampai saat ini belum memiliki ruangan untuk laboratorium bahasa, dan ini adalah salah satu faktor penghambat, padahal laboratorium bahasa mempunyai kegunaan yang sangat banyak disamping untuk kemahiran berbahasa juga sebagai tempat untuk latihan berkomunikasi atau sebagai ajang praktek berbahasa dengan benar.

E. Usaha-usaha Yang Ditempuh Untuk Mengatasi Hambatan-hambatan Yang Mempengaruhi Pengajaran Bahasa Arab

Dari beberapa hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji, dalam menerima pelajaran bahasa Arab dapat diatasi dengan berbagai usaha. Adapun usaha-usahanya yaitu sebagai berikut :

- a. Seorang guru harus meningkatkan motivasi berbahasa pada saat di rumah, siswa diberi pekerjaan rumah (PR) secukupnya, baik berbentuk karang mengarang, pembicaraan yang tertulis dan lain-lain.
- b. Hendaknya siswa diberi tugas agar melengkapi tulisan yang belum bersyikal (berharakat).
- c. Siswa diharapkan sering menjawab soal dengan bahasa Arab sebagian dan dengan bahasa Indonesia sebagian.

- d. Memberi tugas kepada siswa untuk membuat soal ada yang tertulis dengan bahasa Arab, ada yang tertulis dengan bahasa Indonesia baik untuk kegiatan di sekolah maupun untuk pelajaran di rumah.

Dengan demikian seorang siswa akan termotivasi untuk mempelajari pendidikan bahasa Arab dan mereka akan cinta serta mengembangkan bahasa Arab.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis secara intensif dan sistematis, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Ikhlas Beji Purwokerto, ada beberapa problem yang dihadapi oleh siswa, terbukti dengan tabel yang menunjukkan bahwa dari 22 siswa yang menjadi subyek penelitian 20 siswa atau 90 % pelajar bahasa Arabnya bisa tercapai dengan baik, sedang 2 siswa atau 10 % nya tidak mencapai keberhasilan belajar dalam pelajaran bahasa Arab, hal itu dapat kita lihat bahwa ada hambatan yang dihadapi oleh siswa. Hal ini dapat dipengaruhi oleh keterbatasan mengenai pengetahuan ilmu kata bahasa atau nahwu dan shorof serta lingkungan keluarga, masyarakat dan televisi atau film.
2. Problem yang dialami siswa dalam membaca teks bahasa Arab tanpa syakal terjadi karena terdapat titik-titik rawan yaitu masih ada yang belum mengetahui kedudukan kalimat bahasa Arab, contoh yang seharusnya kalimat atau kata dibaca akhir hurufnya fatkhah oleh siswa dibaca diomadi, berarti siswa belum memahami yang sebenarnya bahwa kalimat tersebut kedudukannya sebagai nasab bukan rafa dan tandanya fakhah. Akhirnya banyak menimbulkan kesalahan yang dilakukan oleh siswa.
3. Problem tersebut bisa diatasi yaitu dengan adanya usaha-usaha yang

dilakukan oleh si pendidik (guru) agar siswa dapat terobsesi untuk terus belajar bahasa Arab dan siswa merasa tergerak untuk mempelajari dan mengembangkan kemampuan atau minat untuk menguasai bahasa asing yaitu khususnya bahasa Arab, sedang cara-cara yang ditempuh yaitu : siswa harus kontinyu diberi tugas-tugas baik yang diselesaikan di sekolah (kelas) maupun tugas-tugas yang diberikan untuk kegiatan di rumah baik secara kelompok atau individu.

B. Saran - saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, maka perkenankanlah penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya guru memberikan pelajaran khusus mengenai penggunaan kamus, karena kamus merupakan sahabat setia dalam menolong menghadapi kesulitan dan siswa diberi tugas agar melengkapi tulisan-tulisan yang belum berharakat atau ditugasi mencari beberapa poin yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan atau siswa diberi tugas untuk mencari ayat atau hadits tertentu dan siswa untuk menganalisisnya. Selain siswa diberi tugas di sekolah, sebaiknya seorang pendidik (guru) harus sering memberikan tugas (PR) untuk si anak didik (siswa) agar siswa lebih giat belajar dan sering mengerjakan soal-soal dengan tulisan Arab dan untuk melengkapi dengan syakal atau harakat dan membetulkannya, meringkasnya atau siswa diberi tugas untuk menjawab soal bahasa Indonesia dan diganti dengan tulisan Arab atau sebaliknya.
2. Hendaknya para orang tua memperhatikan proses belajar anak, cara

bergaulnya dengan teman di lingkungan masyarakat dan para orang tua memberikan tekanan kepada anak agar selalu rajin mengaji (membaca Al Qur'an), sebab dengan perhatian seperti itu anak akan merasa senang untuk belajar dan para orang tua memberikan tauladan kepada anak-anaknya.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah penulis pujiatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini yang berjudul "PROBLEMATIKA MEMBACA TEKS BAHASA ARAB TANPA SYAKAL DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA MADRASAH ALIYAH AL IKHSAN BEJI PURWOKERTO (Suatu Analisis Kesalahan)", dengan baik tiada halangan suatu apapun.

Skripsi yang penulis susun ini sebagai bagian akhir dari study di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto tentunya masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan diri penulis, untuk itu saran dan kritik selalu penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri, pihak Madrasah Aliyah Al Ikhlas Beji atau bagi semua pembaca yang budiman.

Penulis,



Yudi Setyo Herlanbang

NIM. 94620435

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar Muhammad

1981. Methodes Khusus Pengajaran Bahasa Arab, Surabaya; Usaha Nasional

Abubakar Muhammad

1982. Tata Bahasa Arab, Surabaya; Al Ikhlas

Akrom Malibary

1976. Pedoman Pengajaran Bahasa Arab PTAIN / IAIN, Jakarta; Depag RI

Anas Sudjiono

1983. Metodologi Riset dan Bimbingan Skripsi, Yogyakarta; UD. Rama

Anas Sudjiono

1994. Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta; Rajawali Press

Depag RI

1998. Pedoman Pelaksanaan Mata Pelajaran, Pengajaran Bahasa Arab

Untuk Madrasah Aliyah, Jakarta; Depag RI

Herry Guntur Tarigan

1993. Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa, Bandung; Angkasa

Herry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan

1988. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa, Bandung; Angkasa

Juwairiyah Dahlan

1992. Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab, Surabaya; Al Ikhlas

Khotibul Umam

1987. Kaidah Tata Bahasa Arab, Jakarta; Darul Ulum

Mahmud Junus

1983. Metodik Khusus Bahasa Arab, Jakarta; Hidakarya

M. Sastrapradja

1978. Kamus Istilah Pendidikan dan Umum, Surabaya; Usaha Nasional

Moch. Anwar

1992. Ilmu Nahwu, Terjemah Matan Al-Ajrumiyyah dan 'Imrithy, Bandung;
Sinar Baru Al Gasindo

Muljanto Sumardi

1974. Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi,
Jakarta; Bulan Bintang

Mustafa Al Ghalayaini

1973. Jami 'ul Durus Al- 'Arobiyah, Bairut; Al-Maktabah Al-Ashriyah

Suharsimi Arikunto

1983. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta; Bina Aksara

Sutrisno Hadi

1990. Metodologi Research Jilid I, Yogyakarta; Fakultas Psikologi UGM

Pranowo

1996. Analisis Pengajaran Bahasa, Yogyakarta; Gadjah Mada University
Press

Ulih Bukit Karo Karo, Dkk

1975. Metodologi Pengajaran, Suatu Pengantar Ke Dalam, Salatiga; Saudara

Umar Asasuddin Sokah

1982. Problematika Pengajaran Bahasa Arab Dan Inggris, Yogyakarta; Nur
Cahaya

LAMPIRAN I

LEMBAR SOAL

Nama :
Kelas :
Alamat :
Asal Sekolah:

Perintah mengerjakan

1. Tulislah Nama, Kelas, Alamat, Asal Sekolah terlebih dahulu sebelum mengerjakan
2. Kerjakan soal di bawah ini dan berilah harakat atau syakal pada kutipan-kutipan bacaan bahasa Arab dengan benar
3. Setelah mengerjakan kumpulkan kembali

S O A L

1. الأعمال الصالحة هي أن يؤمن المسلمون والمسلمات بوجود الله
2. ويجب على المسلم أن يفتح بيت الله الحرام إذا استطاع إليه سبيلا. فهذه الأعمال الصالحة سميت بأركان الإسلام.
3. عرفنا أن اندونيسيا تقع على خط الاستواء، يحدّها غربا وجنوبا المحيط الهندي، ويحدّها شرقا المحيط الهادى ويحدّها شمالا بحر الصين الجنوبي.
4. وعن ابن ام مكنوم رضى الله عنه قال: قلت يا رسول الله ان اضرب بعيد الدار فهل تجدى رحمة ان اصلي في بيتي؟ قال الرسول ص م «تسمع النداء؟»

قلت نعم . قال الرسول ص م « ما جد لك رخصة .
ه . إن يوم القيامة أول حياة جديدة مستقرة للناس
جميعا .

KUNCI JAWABAN

Nama :
Kelas :
Alamat :
Asal Sekolah:

Perintah mengerjakan

1. Tulislah Nama, Kelas, Alamat, Asal Sekolah terlebih dahulu sebelum mengerjakan
2. Kerjakan soal di bawah ini dan berilah harakat atau syakal pada kutipan-kutipan bacaan bahasa Arab dengan benar
3. Setelah mengerjakan kumpulkan kembali

S C A L

1. الْأَعْمَالُ الصَّالِحَةُ هِيَ أَنْ يُؤْمِنَ الْمُسْلِمُونَ وَالْمُسْلِمَاتُ بِوُجُودِ اللَّهِ
2. وَيَحِبُّ عَلَى الْمُسْلِمِ أَنْ يَحْتَجَّ بَيْتَ اللَّهِ الْحَرَامَ إِذَا سَطَعَ إِلَيْهِ سَيْلًا. فَهَذِهِ الْأَعْمَالُ الصَّالِحَةُ سُمِّيَتْ بِأَرْكَانِ الْإِسْلَامِ .
3. عَرَفْنَا أَنَّ أُمَّدُ وَنَيْسِيَا نَفَعَا عَلَى خَطِّ الْإِسْنَوَاءِ، يَجِدُهَا غَرْبًا وَجَنُوبًا الْحَبِيطُ الْهِنْدِيُّ، وَيَجِدُهَا شَرْقًا الْمَحِيطُ الْهَمَادِيُّ وَيَجِدُهَا سَمَالًا بَحْرُ الصِّينِ الْجَنُوبِيُّ .
4. وَعَنْ ابْنِ أُمِّ مَكْنُونٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَا ضَرِيرٌ بَعِيدٌ الدَّارِ فَهَلْ تَجِدُنِي رُخْصَةً أَنْ أَصَلِّيَ فِي بَيْتِي؟ قَالَ الرَّسُولُ ص م «تَسْمَعُ الْبَيْدَاءُ؟»

قُلْتَ نَعَمْ . قَالَ الرَّسُولُ ص م دَمَا أَجِدُ لَكَ رُخْصَةً .
٥ . إِنَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَوَّلَ حَيَاةٍ جَدِيدَةٍ مُسْتَمِرَّةٍ لِلنَّاسِ
جَمِيعًا .



LAMPIRAN II

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

S U R A T K E T E R A N G A N

Yang bertanda tangan di bawah ini, An. Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

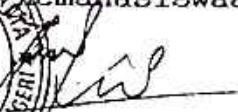
1. Nama Mahasiswa : Yudi Setyo Herlambang
2. Nomor Induk : 94620435
3. Semester / Jurusan : XI / Tarbiyah / PBA
4. Angkatan Tahun : 1994
5. Tahun Akademik : 1999 - 2000

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar sudah berhak mengajukan Proposal Rencana Skripsi sebagaimana Transkrip Nilai Sementara terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 13 September 1999

Kasubbag. Akademik
Kemahasiswaan,

M. IDRIS KHAMIDI

NIP. : 150 272 000

LAMPIRAN III

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 14 Desember 1999

Nomor :
Lamp. :
Hal : Bimbingan Skripsi.

Kepada Yth. : Drs. Subur

Dosen Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (S T A I N)
DI :

Purwokerto.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menja-
di Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. N a m a : Yudi Setyo Herlambang
 2. N I M : 94620435
 3. Jurusan : Tarbiyah / PBA
 4. Angkatan tahun : 1994
 5. A l a m a t : Jl. Bocoran No. 10 Karangsalam Kidul
Purwokerto
- Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I,



DR. MAHMUDAH

: 150 217 924

LAMPIRAN IV

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

PERKONDISI
(SEMINAR RENCANA SKRIPSI)

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

1. Nama : Yudi Setyo Herlambang
2. Nomor Induk : 94620435
3. Semester/Jurusan : XI / Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 1994
5. Tahun Akademik : 1999 - 2000
6. Judul Rencana Skripsi : Problematika Membaca Teks Bahasa Arab Tanpa Syakal dalam Pengajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji Purwokerto (Suatu Analisis Kesalahan)

Bahwa Rencana Skripsi mahasiswa tersebut di atas telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.

Kemudian kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 16 Desember 1999

MENGETAHUI :

PEMBIMBING :



Drs. Subur
N I P . : 150 264 323

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend.A.Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

No. : STA.26/K.J/PP.009/ /99.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Seminar Pro posal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. N a m a : Yudi Setyo Herlambang
2. Nomor Induk Mahasiswa : 94620435
3. S e m e s t e r : XI
4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab

benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan ju dul :

PROBLEMATIKA MEMBACA TEKS BAHASA ARAB TANPA SYAKAL DALAM
PENGAJARAN BAHASA ARAB SISWA MADRASAH ALIYAH AL-IKHSAN
BEJI PURWOKERTO

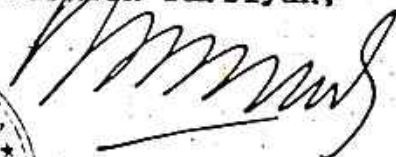
dan dinyatakan : L U L U S / ~~TIDAK LULUS~~.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seba gai syarat melakukan riset atau penulisan Skripsi Program S-1.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 3 Januari 2000.

Mengetahui :
Ketua Jurusan Tarbiyah,



M U N J I N

N I P . : 150 253 871

Moderator,



DRS. S U B U R

N I P . : 150 264 323



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 1 Februari 2000

H a l : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Di :

P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. N a m a : Yudi Setyo Herlambang
2. Nomor Induk : 94620435
3. Semester/Jurusan : XII / Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 1994
5. Tahun Akademik : 1999 - 2000

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak un-
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
berikut : Problematika Membaca Teks Bahasa Arab Tanpa Syakal
dalam Pengajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Al-Ikhsan
Beji Purwokerto

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :
Drs. Subur

Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Mengetahui :
Dosen Pembimbing,

Drs. Subur
NIP. : 150 264 323

Hormat saya,

Yudi Setyo Herlambang
N I M. 94620435



MENYETUJUI :
KETUA JURUSAN

Drs. Munin
150 253 871



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 5 Februari 2000

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/187/2000
Lamp. : 1 Eksp.
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual.

Kepada Yth. :
1. Kadit II Sospol Banyumas
2. Kepala BAPPEDA Banyumas
3. Kepala DEPAG Banyumas
Di : PURWOKERTO

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul :
Problematika Membaca Teks Bahasa Arab Tanpa Syakal dalam Pengajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji Purwokerto (Suatu Analisis Kesalahan)

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. N a m a : Yudi Setyo Werlambang
2. Nomor Induk Mahasiswa : 94620435
3. S e m e s t e r : VII
4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun Akademik : 1999 - 2000

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b y e k : Problem Membaca Teks Bahasa Arab Tanpa Syakal
2. Tempat/Lokasi : MA Al-Ikhsan Beji
3. Tanggal riset : 15 Februari - 15 Maret 2000
4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

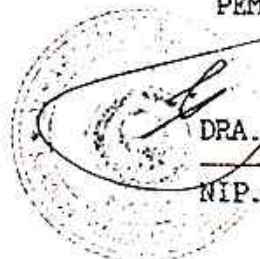
Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I.

DRA. WJH. MAHMUDAH

NIP. : 150 217 924





**YAYASAN AL - IKHSAN
MADRASAH ALIYAH AL-IKHSAN (MAI)
BEJI / I PURWOKERTO**

Alamat Kompleks Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji
PO BOX 149 PURWOKERTO 53101 Telp (0281) 30929

No. : 111/SP/MAI/II/2000

14 Februari 2000

Lamp. : -

H a l : Pemberian ijin Riset Individual

Kepada :

Ytn. Pembantu Ketua I

STAIN Purwoketo

di PURWOKERTO

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul : "Problematika Membaca Teks Bahasa Arab Tanpa Syakal dalam Pengajaran Bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji Purwokerto (Suatu Analisis Kesalahan)".

Maka kami memberikan ijin kepada mahasiswa :

1. N a m a : Yudi Setyo Herkambang
2. NIM/SMT : 94620430/XII
3. Jurusan/Prodi: Tarbiyah/PBA
4. Th. Akademik : 1999-2000

Dan kepada yang bersangkutan diberikan ijin seperianya.
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala MA Al-Ikhsan
Drs. Achmad Juhana



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA.26/PK.1/PP.009/2000

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

- 1. Nama : Yudi Setyo Tarlanbang
- 2. Semester : VII
- 3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
- 4. Tahun Akademik : 1999 - 2000

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. O b y e k : Masalah Pembacaan Teks Bahasa Arab Tanpa Tajwid
- 2. Tempat/lokasi : MA Al-Ikhsan Beji
- 3. Tanggal riset : 15 Februari - 15 Maret
- 4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, ANKET, Dokumentasi, dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 15 Februari 2000

Yang bertugas.

Yudi Setyo H.

N I M. : 94620435

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I.

DRA. HJH. MAHMUDAH

NIP. : 150 217 924

M e n g e t a h u i :

Telah tiba di :

Pada tanggal :

K e p a l a ,



YAYASAN AL - IKHSAN
MADRASAH ALIYAH AL-IKHSAN BEJI

REKAM - REGISTRASI

Alamat: Jl. Raya Purwokerto No. 100
PO BOX 10000 PURWOKERTO 35100

SURAT KETERANGAN

No : 119/SK/MAI/IV/2000

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat dari Ketua STAIN Purwokerto Nomor :
STA.26/PK.I/PP.009/245/2000 tertanggal 15 Pebruari 2000 tentang
perintah riset individual kepada mahasiswa :

N a m a : Yudi Setyo Herlambang

N I M : 94620435

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Maka kami menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa ter -
sebut benar-benar telah mengadakan penelitian untuk memperoleh
data-data guna melengkapi penyusunan Skripsi dari tanggal 15 Peb-
ruari s.d. 15 Maret 2000 di Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat diper-
gunakan sebagaimana mestinya.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

Beji, 17 April 2000

Kepala MA Al-Ikhsan Beji



Des. Achmad Juhana

KANTOR SOSIAL POLITIK

JLN. PROF. DR. SUHARSO NO. 45 TELP. 33776 PURWOKERTO

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070.1/034/II/2000

- D a s a r :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 134 tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Sosial Politik Propinsi dan Kantor Sosial Politik Kabupaten/Kotamadya.
 2. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 070/2170 tanggal 10 Juni 1981 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian.
 3. Radiogram Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor SPG.29/K/2/II/1979 tanggal 1 Pebruari 1979.

M e m b a c a : Surat dari Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto tgl 5 Pebruari 2000 Nomor. STA.26/PK.I/PP.009/187/2000.

Pertimbangan : Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Dati II Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan Ilmiah & Pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang akan dilakukan oleh :

N a m a : YUDI SETYO HERLAMBANG
 A l a m a t : Karangsalam Kidul No.10 Rt 01/2 Kedungbanteng
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Kebangsaan : Indonesia
 Judul Penelitian : Problematika Membaca Teks Bahasa Arab tanpa syakal Dalam Pengajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah AL-IKhsan Beji Purwokerto.
 Bidang : PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PABA)
 Lokasi Kegiatan : MA AL-IKHSAN BEJI PURWOKERTO
 Lamanya berlaku : 15 PEBRUARI S/D 15 MARET 2000
 Pengikut : -
 Penanggung Jawab : Dra. Hj. MAHMUDAH
 B i a y a :

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :



LAMPIRAN XII

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Prof. Dr. Suharso No. 45 Telp. 32548 Fax. 40715
PURWOKERTO Kode Pos 53115

SURAT IJIN PENELITIAN / RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070.1/44/II/2000

- I. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Kantor SOS POL. Kabupaten Banyumas
Tanggal 14 Pebruari 2000 Nomor : 070.1/034/II/2000
Pemb. Ketua I STAIN Purwokerto tgl. 5 Pebruari 2000
dan surat dari : No. STA.26/PK.I/PP.009/187/2000
- II. Memberi Ijin Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey dalam Kabupaten
Banyumas yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : YUDI SETYO HERLAMBANG
2. Pekerjaan : Karangsalam Kidul No. 10 Rt.01/2 Kedungbanten
3. Alamat : Mahasiswa
4. Penanggung Jawab : Dra. Hj. MAHMUDAH
5. Maksud Tujuan : "PROBLEMATIKA MEMBACA TEKS BAHASA ARAB TANPA SYAKAL DLM PENGAJARAN BAHASA ARAB SISWA MADRASAH ALIYAH AL-IKHSAN BEJI PURWOKERTO"
6. Lokasi : MA AL IKHSAN BEJI PURWOKERTO
7. Peserta : -

III. DENGAN KETENTUAN :

- a. Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum pelaksanaan Penelitian/Research/Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat.
- c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian/Research/Survey menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Banyumas.

IV. SURAT IJIN BERLAKU :

Mulai tanggal : 15 Pebruari 2000 s/d 15 Maret 2000

- V. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 14 Pebruari 2000

A.n. BUPATI BAYUMAS

KETUA BAPPEDA BANYUMAS

Dr. ANI. ADI WANYORO
Penata Tk. I
NIP. 19500810059

Kab Banyumas;



LAMPIRAN XIII

DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR KABUPATEN BANYUMAS

Jl. Mayjen D.I. Panjaitan No. 483 Telp. (0281) 36068
PURWOKERTO 53141

SURAT IJIN PENELITIAN/ RESEARCH/ SURVEY

Nomor : Mk.19/1.c/PL.00/240/2000

Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Kantor SOS POL Kabupaten Banyumas tanggal 14 Pebruari 2000 No. : 070.1/034/II/2000 dan Ketua BAPPEDA Kabupaten Banyumas tgl. 14 Pebruari 2000 No. : 070.1/44/II/2000 serta Surat dari Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto tgl. 5 Pbruari 2000 No. : STA.26/PK.I/PP.009/187/2000 Perihal Permohonan Ijin Riset.

Memberi Ijin Pelaksanaan Penelitian/Research/Survey dalam Kabupaten Banyumas yang dilaksanakan oleh :

- a. N a m a : YUDI SETYO HERLAMBAANG
b. Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Purwokerto
c. Alamat : Karangsalam Kidul No. 10 RT 01/2 Kedungbanteng
d. Penanggungjawab : Dra. Hj. MAHMUDAH
e. Maksud Tujuan : Penelitian berjudul "PROBLEMATIKA MEMBACA TEKS BAHASA ARAB TANPA SYAKAL DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAS SISWA MADRASAH ALIYAH AL-IKHLAS BEJI PURWOKERTO".
f. L o k a s i : MA AL-IKHLAS Beji Purwokerto.

Dengan Ketentuan :

- a. Pelaksanaan Penelitian/Research/Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
b. Sebelum pelaksanaan Penelitian/Research/Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat
c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian/Research/Survey menyerahkan hasilnya kepada Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyumas.

Surat Ijin Berlaku : Mulai tanggal 15 Pebruari s.d 15 Maret 2000.

Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO

PADA TANGGAL : 15 FEBRUARI 2000



H. Ahya Ulumuddin, SH

anda Pda.

di Kabupaten Banyumas;

Kabupaten Banyumas;



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
BALAI PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP 009 / 21 / 98

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto. nomor 19 Tahun 1997. tanggal 30 Agustus 1997 Balai Pengabdian Pada Masyarakat (BPPM) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama	YUDI BETYO HERIAMBANG
Nomor Induk Mhs	94 620 435
Jurusan	P B A

yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di

Desa	Pasinggangan III
Kecamatan	Banyumas
Kabupaten	Banyumas. Jawa - Tengah

selama 2 bulan. dari tanggal 20 April sampai 20 Juni 1998. dan dinyatakan LULUS. dengan nilai A (Baik Sekali)

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN. juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 30 JUNI 1998
BALAI PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (BPPM)
STAIN PURWOKERTO

Ketua

Drs. SANTOSA IRFAAN

NIP : 320 004 575



Sekretaris.

Drs. MACHFUDIN
NIP . 150 246 732

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : YUDI SETYO HERLAMBANG
2. Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 7 Juli 1976
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Nikah / Belum Nikah : Belum Nikah
5. Agama / Kebangsaan : Islam / Indonesia
6. Nama Orang Tua : a. Ayah : Aries Suwarko
b. Ibu : Sri Nartuti
7. Alamat Rumah : Jl. Bocoran No. 10 RT 01/02 Karangsalam Kidul
Purwokerto
8. Riwayat Pendidikan : a. TK Pertiwi Karangsalam Tahun 1981 - 1982
b. SDN Karangsalam I Tahun 1982 - 1988
c. SMP Al-Muayyad Surakarta Tahun 1988 - 1991
d. MA Al-Muayyad Surakarta Tahun 1991 - 1994
e. STAIN Purwokerto Lulus Teori 1999

Demikian riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya dan berani mengangkat sumpah apabila diperlukan.

Purwokerto, Mei 2000

Yang Membuat



Yudi Setyo Herlambang

NIM. 94620435